AYAT *MUTASYABIHAT* DALAM ESKATOLOGI
Analisis Kritis Pemikiran Imran Nazar Hosein (L.1942)

Tesis

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Magister Agama (M.Ag.) dalam Bidang Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Oleh:

Mohammad Afif Zain Abdillah

222411149

PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU AL QUR'AN DAN TAFSIR

PROGRAM PASCASARJANA

INSTITUT ILMU AL-QUR'AN (IIQ) JAKARTA

1446 H / 2025

AYAT *MUTASYABIHAT* DALAM ESKATOLOGI

Analisis Kritis Pemikiran Imran Nazar Hosein (L.1942)

Tesis

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Magister Agama (M.Ag.) dalam Bidang Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Oleh:

Mohammad Afif Zain Abdillah

222411149

Pembimbing:

Dr. Samsul Ariyadi, M.Ag.

Ade Naelul Huda, M.A., Ph.D.

PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU AL QUR'AN DAN TAFSIR

PROGRAM PASCASARJANA

INSTITUT ILMU AL-QUR'AN (IIQ) JAKARTA

1446 H / 2025 M

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Tesis dengan judul **"AYAT *MUTASYABIHAT* DALAM ESKATOLOGI Analisis Kritis Pemikiran Imran Nazar Hosein (L.1942)"** yang disusun oleh **Mohammad Afif Zain Abdillah** dengan Nomor Induk Mahasiswa **222411149** telah melalui proses bimbingan dengan baik dan dinilai oleh pembimbing telah memenuhi syarat ilmiah untuk diujikan di sidang munaqasyah.

Pembimbing I,	Pembimbing II,
Dr. Syamsul Ariyadi, M.A.	**Ade Naelul Huda, M.A., Ph.D.**
Tanggal: 01 Februari 2025	Tanggal: 01 Februari 2025

LEMBAR PENGESAHAN TESIS

Tesis dengan judul **"AYAT *MUTASYABIHAT* DALAM ESKATOLOGI Analisis Kritis Pemikiran Imran Nazar Hosein (L.1942)"** yang disusun oleh **Mohammad Afif Zain Abdillah** dengan Nomor Induk Mahasiswa **222411149** telah diujikan di sidang munaqasyah Program Pascasarjana Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta pada tanggal 14 Februari 2025. Tesis tersebut telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar **Magister Agama (M.Ag.)** dalam bidang Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.

No	Nama	Jabatan dalam Tim	Tanda Tangan
1.	Dr. Muhammad Azizan Fitriana, Lc., M.A.	Ketua	
2.	Dr. H. Syamsul Ariyadi, M.Ag.	Sekretaris	
3.	Dr. Muhammad Azizan Fitriana, Lc., M.A.	Anggota/Penguji I	
4.	Dr. Ahmad Hawasi, M.A.	Anggota/Penguji II	
5.	Dr. Syamsul Ariyadi, M.Ag.	Penguji III /Pembimbing I	
6.	Ade Naelul Huda, M.A, Ph.D.	Penguji IV /Pembimbing II	

Jakarta, 14 Februari 2025

Mengetahui,

Direktur Pascasarjana IIQ Jakarta

INSTITUT ILMU AL-QUR'AN PROGRAM PASCA SARJANA JAKARTA

Dr. H. Muhammad Azizan Fitriana, M.A.

PERNYATAAN PENULIS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mohammad Afif Zain Abdillah

NIM : 222411149

Tempat/Tanggal Lahir : Jember, 17 Juli 2000

Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Menyatakan bahwa tesis dengan judul **"*AYAT MUTASYABIHAT DALAM ESKATOLOGI Analisis Kritis Pemikiran Imran Nazar Hosein (L.1942)*"** adalah benar-benar asli karya saya kecuali kutipan-kutipan yang sudah disebutkan. Kesalahan dan kekurangan di dalam karya ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Jakarta, 01 Februari 2025

Yang membuat pernyataan,

Mohammad Afif Zain Abdillah

MOTTO

لِيُبَلِّغِ الشَّاهِدُ الْغَائِبَ فَإِنَّ الشَّاهِدَ عَسَى أَنْ يُبَلِّغَ مَنْ هُوَ أَوْعَى لَهُ مِنْهُ

Hendaknya yang hadir menyampaikan (kabar ini) kepada yang tidak hadir. Karena barangkali orang yang hadir menyampaikan kepada seseorang yang lebih luas (lebih bisa memahami ilmu) daripada dia sendiri.

HR. Bukhari.

PERSEMBAHAN

Tesis ini penulis persembahkan kepada segenap orang yang memiliki peran dalam kehidupan penulis dan selalu membantu terutama dalam penulisan tesis ini. Antara lain ;

- Orang tua penulis. Bapak Mohammad Syakri Zain Abdillah dan ibu Ulfiah yang senantiasan mendukung, mendoakan dan selalu memberikan yang terbaik terhadap penulis. Dan juga kepada segenap orang yang sudah penulis anggap sebagai orang tua.
- Kepada kakak seperjuangan yang sudah penulis anggap sebagai kakak kandung sendiri sekaligus sebagai guru. Ust Ahmad Syaifuddin Amin yang selalu mengarahkan langkah penulis terutama dalam hal akademisi.
- Kepada seluruh guru, dosen yang terlibat dalam tesis ini. Kyai Muhammad Fikri yang memberikan dukungan, tempat, bahkan referensi sewaktu tesis ini ditulis. Kepada bapak dosen Dr. Syamsul Ariyadi dan ibu dosen Ade Naelul Huda yang senantiasan memberikan bimbingan yang dibutuhkan.
- Kepada kawan kampus yang senantiasa membantu penulis dalam proses penulisan. Dan juga kepada teman diskusi dalam kajian Imran Hosein yang tentu banyak membantu penulis dalam pengenalan kepada sosok Imran Hosein.
- Juga kepada segenap kawan seperjuangan bersama yang sama-sama berusaha untuk menyelesaikan studinya.

ABSTRAK

AYAT MUTASYABIHAT DALAM ESKATOLOGI Analisis Kritis Pemikiran Imran Nazar Hosein (L.1942)
Mohammad Afif Zain A, 222411149

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji konsep penafsiran terhadap ayat *mutasyâbihât* dalam eskatologi akhir zaman. Terutama konsep yang ditawarkan oleh tokoh Imran N. Hosein. Sekaligus penelitian ini memberikan analisis, kritik atau dukungan kepada tokoh tersebut. Eskatologi akhir zaman yang banyak dibahas pada zaman sekarang banyak menjadikan ayat *mutasyâbihât* sebagai tameng atau senjata untuk interpretasi yang dibangun.

Penelitian akademisi sebelumnya berusaha mengkritisi Imran Hosein dalam segi hadis dan membandingkannya dengan hadis-hadis dan pemikiran-pemikiran ulama klasik yang lain. Penelitian sebelumnya hanya mengkritisi satu teori Imran Hosein yang berbicara menyangkut *Ya'juj Ma'juj.* Sedangkan penelitian ini mengkritisi dari sisi penafsiran dan dengan mengambil tiga objek kajian.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kualitatif yang bersifat kepustakaan karena mengambil sumber yang berasal dari berbagai kajian literatur. Penelitian ini menggunakan metode analisis kritis terhadap pemikiran pengkaji eskatologi, Imran N. Hosein. Pendekatan ini melibatkan pengumpulan pemikiran-pemikiran Imran Hosein, ayat-ayat yang relevan, analisis konteks dan tafsir, serta sintesis temuan untuk mengungkapkan dukungan atau kritik terhadap hasil pemikiran Imran N. Hosein terutama dalam hal kajian eskatologi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Imran N. Hosein dalam menafsirkan sebuah ayat yang berkaitan dengan akhir zaman tetap menggunakan jalur atau metode yang juga dilakukan oleh mufasir lain. Hasil kajian menunjukkan Imran Hosein tetap mempertimbangkan penafsiran mufasir klasik maupun kontemporer. Namun Imran Hosein banyak dipengaruhi oleh interpretasi kajian akhir zaman dan data luaran sebelum akhirnya menafsirkan ayat yang berkaitan. Kajian Imran Hosein memiliki kemiripan dengan semiotika dalam Al-Quran dengan memahami kode-kode yang ada di dalam Al-Quran. Imran Hosein memiliki keyakinan tersendiri semisal meyakini bahwa Al-Quran menjelaskan segalanya, ayat *mutasyâbihât* dapat dipahami oleh orang yang mendalam ilmunya, dan teori lain yang mempengaruhi hasil penafsirannya.

Kata Kunci: *Eskatologi*, *Mutasyabihat*, Imran N. Hosein

ABSTRACT

MUTASYABIHAT VERSE IN ESCHATOLOGY: Critical Analysis of Imran Nazar Hosein's Thought (L.1942)

Mohammad Afif Zain A, 222411149

This study aims to study the concept of interpretation of the verses of the Mutasiyya in the eschatology of the times. Especially the concept introduced by the character of Imran N. Hussein. At the same time, this research offers analysis, criticism or support for the number. Lattery of the Latter, widely discussed in modern times, uses the Matsis verse as a shield or weapon of interpretation that has been built.

Previous academic research has attempted to criticize Imran Hussain in terms of hadith and compare it to other hadiths and the ideas of classical scholars. The previous research criticized only one theory by Imran Hussain that talks about Gog Magog. Meanwhile, this study criticizes from the side of interpretation and by taking three objects of study.

This research is a type of qualitative research of a literary nature because it takes sources from different literary studies. This study uses a method of critical analysis of the thought of eschatologist Imran N. Hussein. This approach involves collecting Imran Hussein's ideas, related verses, analyzing and interpreting context, and synthesizing findings to express support or criticism of Imran N. Hussein's thought, especially in relation to eschatological studies.

The results of this study show that Imran N. Husayn in the interpretation of a verse related to the end times still uses the same path or method that other commentators also do. The results of the study show that Imran Hussain is still thinking about classical and contemporary interpretations of the joint. However, Imran Hussain was greatly influenced by the interpretation of end-time studies and external data before finally interpreting the relevant verses. Imran Hussain's study has similarities with semiotics in the Qur'an by understanding symbols in the Qur'an. Imran Hussain has his own beliefs such as the belief that the Qur'an explains everything, the verse of the Mu'atsa can be understood by people who are deeply knowledgeable, and other theories that influence the results of his interpretation.

Keywords: Eschatology, Mutasyabihat, Imran N. Hosein

خلاصة

آية متشابهات في علم الأخرويات: التحليل النقدي لفكر عمران نزار حسين (L.1942)

محمد عفيف زين عبد الله ٢٢٢٤١١١٤٩

تهدف هذه الدراسة إلى دراسة مفهوم تفسير آيات المعتصية في علم أخرويات الأزمنة. خاصة المفهوم الذي قدمته شخصية عمران ن. حسين. في الوقت نفسه يقدم هذا البحث تحليلا أو نقدا أو دعما للرقم. أخرويات الأيام الأخيرة التي تمت مناقشتها على نطاق واسع في العصر الحديث تستخدم الآية المتسية كدرع أو سلاح للتفسير الذي تم بناؤه .

حاولت الأبحاث الأكاديمية السابقة انتقاد عمران حسين من حيث الحديث ومقارنته بالأحاديث الأخرى وأفكار العلماء الكلاسيكيين. انتقد البحث السابق نظرية واحدة فقط لعمران حسين تتحدث عن يأجوج ماجوج. وفي الوقت نفسه تنتقد هذه الدراسة من جانب التفسير ومن خلال أخذ ثلاثة أشياء دراسية .

هذا البحث هو نوع من البحث النوعي ذي الطبيعة الأدبية لأنه يأخذ مصادر من دراسات أدبية مختلفة. تستخدم هذه الدراسة طريقة تحليل نقدي لفكر عالم الأخرويات عمران ن. حسين. يتضمن هذا النهج جمع أفكار عمران حسين والآيات ذات الصلة وتحليل السياق وتفسيره وتوليف النتائج للتعبير عن الدعم أو النقد لفكر عمران ن. حسين خاصة فيما يتعلق بالدراسات الأخروية .

تظهر نتائج هذه الدراسة أن عمران ن. حسين في تفسير آية تتعلق بنهاية الزمان لا يزال يستخدم نفس المسار أو الطريقة التي يقوم بها أيضا مفسرون آخرون. تظهر نتائج الدراسة أن عمران حسين لا يزال يفكر في التفسيرات الكلاسيكية والمعاصرة للمفصل. ومع ذلك تأثر عمران حسين بشكل كبير بتفسير دراسات نهاية الزمان والبيانات الخارجية قبل أن يفسر أخيرا الآيات ذات الصلة. دراسة عمران حسين لها أوجه تشابه مع السيميائية في القرآن من خلال فهم الرموز في القرآن. لعمران حسين معتقداته الخاصة مثل الاعتقاد بأن القرآن يشرح كل شيء ويمكن فهم آية المعتصة من قبل الأشخاص العميقين في المعرفة وغيرها من النظريات التي تؤثر على نتائج تفسيره.

الكلمات المفتاحية: علم الأخرويات, معتصيابات, عمران ن. حسين

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

Penulis mengawali dengan ungkapan syukur kepada Allah ﷻ, *Rabb* semesta alam atas bimbingan dan pertolongan-Nya dalam penyelesaian tesis ini. Selawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada Baginda Nabi Muhammad ﷺ sebagai figur teladan yang menjadi perantara sampainya wahyu Ilahi kepada umat manusia.

Dalam proses penyusunan tesis ini, kontribusi dari berbagai pihak sangat signifikan dan berperan penting dalam keberhasilan penyelesaiannya. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan apresiasi yang mendalam kepada semua individu dan institusi yang telah memberikan dukungan, baik dalam bentuk moral maupun material. Secara khusus, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Hj. Nadjematul Faizah, S.H., M.Hum., Rektor Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta yang telah memberikan warna dan iklim akademik yang kondusif bagi pembentukan kajian keislaman melalui berbagai kebijakan strategi yang diambil.
2. Dr. Hj. Romlah Widayati, M.Ag., Wakil Rektor I Bidang Akademik IIQ Jakarta, Dr. H. M. Dawud Arif Khan, S.E., M.Si., Ak., C.P.A., Wakil Rektor II Bidang Administrasi Umum dan Keuangan, dan Hj. Muthmainnah, M.A., Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan dan Alumni yang telah banyak membantu dan memberikan motivasi kepada penulis dalam bidang akademik.
3. Dr. H. Muhammad Azizan Fitriana, M.A., Direktur Program Pascasarjana IIQ Jakarta yang telah banyak membantu dan membimbing penulis selama ini dalam bidang akademik.
4. Dr. H. Syamsul Ariyadi, M.Ag., Ketua Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir (IAT) Program Pascasarjana IIQ Jakarta sekaligus sebagai pembimbing I yang terus memberikan perhatian penuh kepada penulis, membimbing, mendorong, serta mengarahkan penulis dalam bidang akademik. Juga telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikirannya untuk membimbing, serta memberikan masukan dan motivasi kepada penulis selama proses penulisan tesis ini.
5. Ibu Ade Naelul Huda, M.A., Ph.D. Pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikirannya untuk membimbing, serta memberikan masukan dan motivasi kepada penulis selama proses penulisan tesis ini.
6. Bapak/Ibu Dosen Program Pascasarjana IIQ Jakarta yang telah mendarmabaktikan ilmunya kepada penulis selama proses studi berlangsung.

7. Seluruh staf Pascasarjana Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan administrasi penulisan tesis ini.
8. Kedua orang tua penulis, Ayahanda Muhammad Syakri Z. A dan Ibunda Ulfiah yang selalu memberikan dukungan yang tak terhingga serta senantiasa memanjatkan doa untuk kemajuan putra/putrinya.
9. Para sahabat tercinta, kawan-kawan seperjuangan di Program Pascasarjana IIQ Jakarta yang selalu memotivasi, memberikan bantuan, semangat dan doa.
10. Segenap Civitas Akademika Pondok Pesantren Daru Hasbi yang selalu memberikan dukungan moral untuk terus berkembang.
11. Penulis menyadari bahwa tidak mungkin untuk menyebutkan secara terperinci setiap pihak yang telah berkontribusi dalam proses penyelesaian karya ini. Baik mereka yang telah disebutkan maupun yang tidak tercantum namanya, semuanya telah memberikan bantuan yang sangat berharga. Sebagai bentuk apresiasi atas segala kebaikan yang telah diterima, penulis merasa bahwa cara terbaik untuk membalasnya adalah dengan memanjatkan doa kepada Allah ﷻ. Harapannya, semoga semua pihak yang telah berkontribusi mendapatkan balasan dari Allah ﷻ berupa kebaikan-kebaikan di dunia dan akhirat.

Penulis berharap bahwa karya ilmiah ini dapat memberikan kontribusi positif kepada berbagai lapisan masyarakat. Untuk meningkatkan kualitas tesis ini, penulis sangat mengapresiasi dan mengundang kritik konstruktif serta saran dari para pembaca. Sebagai penutup, penulis memohon kepada Allah ﷻ agar karya ini dapat menjadi bagian dari catatan amal baik yang akan bermanfaat bagi penulis di kehidupan setelah kematian kelak, *Āmīn*.

Jakarta, 31 Januari 2025
Penulis,

Mohammad Afif Zain A.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING **i**
LEMBAR PENGESAHAN TESIS **ii**
PERNYATAAN PENULIS **iii**
MOTTO **iv**
PERSEMBAHAN **v**
ABSTRAK **vi**
KATA PENGANTAR **ix**
DAFTAR ISI **xi**
DAFTAR TABEL **xiv**
DAFTAR GAMBAR **xv**
PEDOMAN TRANSLITERASI **xvi**
BAB I PENDAHULUAN **1**
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Permasalahan 15
1. Identifikasi masalah 15
2. Pembatasan masalah 15
3. Perumusan masalah 16
C. Tujuan dan manfaat penelitian 16
1. Tujuan penelitian 16
2. Kegunaan penelitian 16
D. Tinjauan pustaka 17
E. Metodologi Penelitian 20
1. Jenis Penelitian 20
2. Pendekatan Penelitian 21
3. Sumber Data 21
4. Teknik Pengumpulan Data 22
5. Metode Analisis Data 22
6. Sistematika Penulisan 23
BAB II PARADIGMA MUTASYÂBIHÂT DAN KAJIAN ESKATOLOGI **25**
A. *Mutasyâbihât* dalam *ulum al-Quran* 26

1. Definisi dan klasifikasinya. 26
2. Manhaj Para Ulama Dalam *Mutasyâbihât* 36
3. Perkembangan Penafsiran Terhadap Ayat *Mutasyâbihât* 42
B. Kajian Eskatologi dan Perkembangannya 50
1. Definisi Eskatologi 50
2. Eskatologi Islam 55
3. Eskatologi Kristen 68
C. Diskursus Akhir Zaman 74
1. Term Dajjal, Dabbah, Ya'juj Ma'juj, dan The Great War dalam Al-Qur'an 74
2. Hadits terkait term *Dajjal*, *Dabbah*, *Ya'juj Ma'juj*, dan The Great War 79
3. Isu-isu kontemporer Dajjal, Dabbah, Ya'juj Ma'juj, dan The Great War 86
BAB III 99
PROFIL, PEMIKIRAN DAN KARYA IMRAN NAZAR HOSEIN (L.1942) 99
A. Profil Imran Nazar Hosein (L.1942) 99
B. Riwayat Pendidikan Dan Guru Imran Nazar Hosein (L.1942) 101
C. Pemikiran, Teologi, Ideologi, Politik Imran Nazar Hosein (L.1942) 102
D. Metodologi Penafsiran Imran Nazar Hosein (L.1942) 107
E. Karya dan Pengaruh Imran Nazar Hosein (L.1942) 108
BAB IV 111
ANALISIS AYAT *MUTASYABIHAT* DALAM PEMIKIRAN ESKATOLOGI IMRAN NAZAR HOSEIN (L.1942) 111
A. Identifikasi ayat *mutasyâbihât* tentang eskatologi 111
B. Analisis ayat *mutasyabihat* dalam pemikiran eskatologi Imran Nazar Hosein (L.1942) 115
1. Penafsiran Imran Nazar Hosein (L.1942) terkait *Jasad* 115
2. Penafsiran Imran Nazar Hosein (L.1942) terkait *Ya'juj Ma'juj* 156

3. Penafsiran Imran Nazar Hosein (L. 1942) terkait *"The Great War"* 205
C. Relevansi penafsiran Imran Nazar Hosein (L.1942) 237
1. Komparasi dengan pendapat para mufasir lain 237
2. Faktualisasi pada zaman modern 240
BAB V PENUTUP **243**
A. Kesimpulan 243
B. Kritik dan Saran 245
DAFTAR PUSTAKA **247**

DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Pendapat ulama tafsir klasik menyangkut makna *Jasad* : Hal. 125

Tabel 2 : Pendapat Imran Hosein Menyangkut eksistensi makna *Jasad :* Hal. 140

Table 3 : pendapat mufasir klasik menyangkut Lokasi tembok *ya'juj ma'juj* : Hal. 194

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 : Gambar peta yang diyakini sebagai tempat tembok *ya'juj ma'juj* berada ; Hal 199.

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi adalah penyalinan dengan penggantian huruf dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Dalam penulisan tesis dan disertasi di Program Pascasarjana IIQ, transliterasi Arab-Latin mengacu pada berikut ini:

1. Kosonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā’	*b*	-
ت	Tā’	*t*	-
ث	Ṡā’	*ṡ*	s (dengan titik di atas)
ج	Jīm	*j*	-
ح	Ḥā’	*ḥ*	h (dengan titik di bawah)
خ	Khā’	*kh*	-
د	Dal	*d*	-
ذ	Żal	*ż*	z (dengan titik di atas)
ر	Rā’	*r*	-
ز	Zai	*z*	-
س	Sīn	*s*	-
ش	Syīn	*sy*	-
ص	Ṣād	*ś*	s (dengan petik di di atas)
ض	Ḍād	*dh*	d (dengan titik di bawah)

ط	Ṭā’	*ṭ*	t (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓā’	*ẓ*	z (dengan petik di atas)
ع	‘Ayn	‘	Koma terbalik ke atas
غ	Gain	*gh*	-
ف	Fā’	*f*	-
ق	Qāf	*q*	-
ك	Kāf	*k*	-
ل	Lām	*l*	-
م	Mīm	*m*	-
ن	Nūn	*n*	-
و	Wāw	*w*	-
ه	Hā’	*h*	-
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Yā’	*y*	-

2. Konsonan Rangkap Karena *Tasydīd*

Ditulis Rangkap:

متعدّدة	ditulis	*muta‘addidah*
عدّة	ditulis	*‘iddah*

3. *Tā’ Marbūṭah* di Akhir Kata

a. Bila dimatikan, ditulis *h*:

حكمة	ditulis	*ḥikmah*
جزية	ditulis	*jizyah*

(Ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia seperti zakat, salat dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya).

b. Bila *Ta' Marbūtah* diikuti dengan kata sandang "al" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*:

كرامة الأولياء	ditulis	*karāmah al-auliyā'*

c. Bila *Ta' Marbūtah* hidup atau dengan harakat, fatḥah, kasrah dan ḍammah ditulis *t*:

زكاة الفطر	ditulis	*zakāt al-fiṭr*

4. Vokal Pendek

◌َ	*fatḥah*	ditulis	A
◌ِ	*kasrah*	ditulis	I
◌ُ	*ḍammah*	ditulis	U

5. Vokal Panjang

1	*Fatḥah* + *alif*	ditulis	Ā
	جاهليّة	ditulis	*jāhiliyyah*
2	*Fatḥah* + *yā'* mati	ditulis	Ā
	تنسي	ditulis	*tansā*
3	*Kasrah* + *yā'* mati	ditulis	Ī
	كريم	ditulis	*karīm*
4	*Ḍammah* + *wāwu* mati	ditulis	Ū

	فروض	ditulis	*furūḍ*

6. Vokal Rangkap

1	*Fatḥah* + *yā'* mati	ditulis	Ai
	بينكم	ditulis	*bainakum*
2	*Fatḥah* + *wāwu* mati	ditulis	Au
	قول	ditulis	*qaul*

7. Vokal Pendek Yang Berurutan dalam Satu Kata

Dipisahkan dengan apostrof:

أأنتم	ditulis	*a'antum*
أعدّت	ditulis	*u'iddat*
لئن شكرتم	ditulis	*la'in syakartum*

8. Kata Sandang *Alif + Lām*

a. Bila diikuti huruf *Qamariyyah*:

القران	ditulis	*al-qur'ān*
القياس	ditulis	*al-qiyās*

b. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah*, ditulis dengan huruf *Syamsiyyah* yang mengikutinya serta menghilangkan huruf l (el)-nya:

السماء	ditulis	*as-samā'*
الشمس	ditulis	*asy-syams*

9. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya:

ذوى الفروض	ditulis	*zawi al-furūḍ*
أهل السنة	ditulis	*ahl as-sunnah*

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Masa modern saat ini begitu banyak para akademisi yang berusaha untuk mengungkapkan makna dari ayat-ayat yang tidak bebas ditafsirkan oleh ulama periode awal. Belum lagi jika kemudian penggunaan ayat tersebut diarahkan kepada kajian khusus yang berusaha dibangkitkan dengan mengatasnamakan periode akhir zaman.

Perkembangan ilmu tafsir terus berjalan seiring kajian penafsiran yang terus menerus dilakukan. Maka kemudian lahirlah sebuah disiplin ilmu metode tafsir karena kebutuhan zaman. Muncul sebuah karya yang begitu fenomenal berjudul *at-Tafsir wa al-Mufassirun* karya seorang ulama bernama Muhammad Husein aź-Źahabi. Bahkan seorang orientalis bernama Ghaldziher juga menyumbang sebuah karya dalam disiplin ilmu ini. Karya tersebut adalah *Die Richtungen der Islamischen Koranauslegung.*[1]

Fungsi metode tafsir merupakan pengantar dan gerbong bagi orang yang akan mengkaji dan mendalami tafsir, sehingga sang pengkaji tafsir bisa memahami perbedaan penafsiran terhadap sebuah ayat, dan mengerti latar belakang perbedaan pemahaman, setiap ahli tafsir, sehingga mereka memilih sebuah makna, untuk mengartikan suatu ayat tertentu.

Maka dari disiplin ilmu inilah para pengkaji dapat memahami latar belakang sebuah penafsiran dari seorang mufasir. Terutama dalam masa

[1] Karya ini kemudian diterjemahkan ke dalam bahasa arab oleh Ali Hasan Abd al-Qadir dengan judul *Madzahib at-tafsir al-Islami.*

modern kekinian, yang mana kondisi sosial politik bisa saja ikut andil memberi pandangan dalam sebuah hasil penafsiran.

Abad modern seperti saat ini menjadikan para mufasir lebih beragam seiring perubahan zaman. Tafsir klasik yang lebih intens dari sisi riwayat perlahan digeser oleh karya tafsir yang lebih perhatian terhadap nalar *dirayah*. Di abad modern seperti saat ini, kajian mereka secara umum terkait dengan persoalan *scientific aspects*, yakni bagaimana hubungan sains dengan Al-Qur'an, *practical issues* yakni isu-isu praktis yang berkembang di masyarakat modern, *political thought*, yakni masalah pemikiran politik Islam, dan *social life*, misalnya gender, musik, riba dan bunga bank. [2]

Sejak awal, produk penafsiran tidak seluruhnya lengkap menafsirkan Al-Quran 30 juz. Seorang penafsir dapat saja menulis karya tafsir tematik dengan hanya membahas tema-tema tertentu. Atau bisa saja hanya menafsirkan beberapa juz dari Al-Qur'an. Namun ada hal yang perlu diperhatikan ialah, tidak semua hasil pemikiran yang disertai oleh ayat Al-Qur'an dan hadits kemudian dinamakan tafsir. [3]

Pengertian ini berlaku jika kita sepakat bahwa apa yang disebut kitab tafsir haruslah obyek yang dijelaskan adalah ayat-ayat Al-Quran. Bukan pemikiran yang kemudian dilegitimasi dengan penempatan ayat-ayat Al-Quran. Karena jika saja hanya karena terdapat satu ayat yang disertakan, kemudian hasil karya dikatakan sebuah tafsir, maka semua buku

[2] Abdul Mustaqim, Metode Penelitian Al-Quran Dan Tafsir (Yogyakarta: Idea Press, 2014), 15.

[3] Abdul Mustaqim, Metode Penelitian Al-Quran Dan Tafsir (Yogyakarta: Idea Press, 2014), 13.

tentang kajian keislaman seperti *fiqh*, *ushul fiqh*, *kalam*, sejarah, *fara'id*, tasawuf, filsafat Islam akan juga disebut sebagai kitab tafsir.

Dalam disiplin ilmu tafsir, pembahasan terkait *takwil* juga masuk di dalamnya. Beragam makna yang disajikan ulama terkait perbedaan tafsir dan *takwil*, sedangkan pendapat yang *masyhur* di kalangan ulama kontemporer adalah *"Tafsir ialah penjelasan makna yang dihasilkan oleh kejelasan sebuah ungkapan. Sedangkan takwil adalah penjelasan makna yang dihasilkan oleh sebuah isyarah (batin).*[4]

Ayat Al-Quran tidak terlepas dari pembagian *muhkam* dan *mutasyabih* berlandaskan pada firman Allah (QS. Ali Imran [3]:7). Dengan mengacu pada ayat ini, maka keseluruhan ayat Al-Qur'an terbagi atas dua pembagian, yaitu ayat *muhkam* dan ayat *mutasyabih.* Namun mengacu pada ayat yang lain, ada pendapat yang mengutarakan bahwa keseluruhan Al-Qur'an merupakan ayat *muhkam.* Pendapat ini berlandaskan pada (QS. Hud [11]:1). Juga ada pendapat yang mengutarakan bahwa keseluruhan Al-Qur'an adalah *mutasyabihat* mengacu kepada QS. (az-Zumar [39]:23). Namun pendapat yang kuat dan dipilih adalah pendapat yang mengutarakan bahwa sebagian Al-Quran adalah *muhkam* dan sebagian yang lain adalah *mutasyabih.* [5]

Perbedaan juga terdapat pada definisi dan klasifikasi dari kedua pembagian di atas. Ulama berbeda pendapat terkait makna dari *muhkam* dan *mutasyabih* dan juga berbeda pendapat terkait klasifikasi dari keduanya. Seiring berjalannya waktu, pergeseran makna pun mulai terjadi. Ada beberapa ayat yang dikategorikan sebagai ayat *mutasyabihat* pada periode

---

[4] Muhammad Husein Adz-Dzahabi, *Tafsir Wa Al-Mufassirun*, vol. 1 (Kairo: Maktabah Wahbah, 2000), 17.

[5] Jalaluddin Abd Ar-Rahman As-Suyuthi, *Al-Itqan Fii Ulum Al-Quran* (Kairo: Daar Al-Alamiyah, 2017), 378.

ulama klasik, kini berusaha dijelaskan oleh ulama modern. Walaupun mungkin dalam penjelasannya dibutuhkan pendekatan yang lain. Atau bahkan walau berusaha dijelaskan di masa sekarang, definisi ayat tersebut masih tergolong *mutasyabihat.* Imam As-Suyuthi sendiri mengemukakan lebih dari 10 pengertian menyangkut *muhkam* dan *mutasyabih.*

Sebenarnya, pada periode awal sudah ada ulama yang berusaha menjelaskan makna dari ayat-ayat yang dikategorikan sebagai *mutasyabih.* Seperti penjelasan imam ibn Jarir aṭ-Ṭabari (w. 310 H) terkait huruf *muqaṭṭa'ah* di dalam Al-Qur'an. Setelah menyajikan beberapa riwayat dari pada sahabat dan tabiin terkait makna dari huruf tersebut, maka imam Ṭabari (w. 310 H) memberikan argumen dengan mengarah kepada salah satu pendapat yang beliau kutip.

Ulasan imam aṭ-Ṭabari (w. 310 H) tentang gabungan beberapa pendapat, di mana beliau mengatakan:

> *Pendapat yang menyatakan bahwa hal itu merupakan huruf yang terpotong-potong dan sebagiannya adalah nama-nama Allah sedangkan sebagian lainnya adalah sifat-sifat Allah dan setiap huruf memiliki makna tersendiri, maka sebenarnya dengan pendapat ini mereka mencoba perumpamaan dari sebuah syair Arab yang mengatakan :*
>
> قلنا لها قفي لنا, قالت قاف او قالت قد وقفت. فدلت باظهار القاف من وقفت على مرادها من تمام الكلام التي هى وقفت.
>
> *Artinya: kami mengatakan kepada perempuan itu qifi (berhentilah), perempuan itu menjawab qaf atau dia dengan huruf itu tengah mengejakan waqaftu, (aku berhenti). Jadi, meskipun perempuan tersebut hanya menyatakan qaf, sebenarnya ia telah menyatakan wqaftu, karena kalimat itu dipersingkat. Maka demikian pula dengan kalimat* الم *pada awal surat al-Baqarah ini yang bermakna: alif adalah ana (aku), laam adalah Allah, dan Miim adalah a'lam (paling mengetahu). Maka arti keseluruhannya adalah: Akulah Allah yang Paling Mengetahui. Maka sebenarnya setiap huruf*

> *menunjukkan kalimat yang sempurna. Demikian pula dengan huruf-huruf yang semisal dengan alif laam miim yang terdapat pada surat-surat lain.*[6]

Berbeda halnya jika kemudian kita membahas ayat *mutasyabihat* karena membicarakan sifat Allah, maka ulama akan lebih berhati-hati untuk kemudian menafsirkannya. Ada 3 *manhaj* yang digunakan ulama dalam menanggapi ayat *mutasyabihat* yang berbicara terkait sifat Allah. Ada yang menafsirkannya dengan *dzohir*, ada yang menggunakan metode *tafwidh* (dalam artian tidak menggunakan makna *dzohirnya* dan tidak juga menakwilkannya serta menyerahkan maknanya kepada Allah), dan ada juga yang menakwilkannya dengan disertai dalil.

Perbedaan klasifikasi dari *mutasyabihat* dapat didasari oleh madzhab teologi dari seorang mufasir itu sendiri. Antara dua ayat yang kontradiktif, menentukan ayat mana yang merupakan *muhkam* dan yang *mutasyabih* maka akan kembali kepada teologi dari seorang mufasir itu sendiri. Seperti perihal apakah penduduk surga dapat melihat Allah kelak, mufasir pun berbeda pendapat. Bagi mufasir mu'tazilah, ayat yang mengatakan bahwa Allah tidaklah dapat dilihat oleh mata merupakan ayat yang *muhkam* dan ayat yang kontradiksi dengannya dianggap *mutasyabih.* Berbeda halnya dengan kalangan *ahlusunah* yang berpendapat sebaliknya.

Adanya perbedaan madzhab teologi yang dianut oleh para mufasir menyebabkan hasil klasifikasi dari ayat *mutasyabihat* berbeda. Di masa modern ini, perbedaan tidak lagi hanya mengacu kepada madzhab teologi, ada faktor lain yang juga bisa mempengaruhi hasil sebuah penafsiran. Bahkan bisa mempengaruhi klasifikasi dari ayat *mutasyabihat.*

---

[6] Khoirunnas Jamal, "Penafsiran Al-Ahruf al-Muqotta'ah Dalam Al-Qur'an Menurut Imam al-Tabari," *Al-Fikrat* 7 (2008): 53.

Sebuah ayat yang tidak memerlukan penakwilan di era tafsir klasik menjadi mungkin untuk dijadikan sebagai ayat *mutasyabihat* dan kemudian ditakwilkan di masa modern saat ini. Ketika era tafsir masa modern lebih kritis terhadap kajian *dirayah.* Ditambah lagi berbagai jenis pendekatan yang ada membuat sebuah penafsiran lebih luas lagi. Tidak terkecuali juga penakwilan yang juga beragam.

Selain perbedaan pengertian dan klasifikasi terkait dua kategori tersebut, perbedaan juga mengarah kepada apakah ayat *mutasyabih* ini dapat diketahui oleh para ulama atau hanya Allah yang mengetahuinya. Dari masing-masing perbedaan, semuanya memiliki sandaran dalil penguat. Bahkan perbedaan tersebut muncul dari pemahaman atau penafsiran dari satu ayat yang sama. Landasan itu mengacu kepada (QS. Ali Imran [3]:7). Penempatan *waqf* pada ayat tersebut memicu perbedaan penafsiran.

Prof Salman Harun mengemukakan pembagian ayat *mutasyabih* menjadi dua pembagian. *Pertama, mutasyabih hakiki*. Ini adalah *mutasyabih* yang benar-benar tidak ada jalan untuk mengetahui hakikatnya, meski secara lafdzi dapat diketahui maknanya. *Kedua, mutasyabih idhafi.* Ini adalah *mutasyabih* yang dapat diketahui dan dapat terjangkau oleh ahli ilmu sangat mendalam dengan pemikiran yang luas seraya merujuk kepada *nash-nash* yang *muhkam*.[7] Pembagian yang diutarakan ini agaknya menjadi jalan tengah bagi akar perbedaan yang ada.

Terlepas dari perbedaan pendapat apakah orang yang mendalam ilmunya dapat mengetahui takwilnya atau tidak, bukankah pengertian yang disajikan ulama perihal *muhkam* dan *mutasyabih* itu amat banyak dan

[7] Salman Harun, *Kaidah-Kaidah Tafsir* (Jakarta: QAF, 2017), 733.

beragam ? apakah memungkinkan jika kemudian diambil jalan tengah dengan mengarah pada pengertian yang lain dari beberapa pengertian *muhkam* dan *mutasyabih ?*

Salah satu pengertian dari *muhkam* dan *mutasyabih* yang disajikan ulama adalah pengertian bahwa *muhkam* adalah ayat yang hanya bisa diarahkan pada satu makna, sedangkan *mutasyabih* adalah ayat yang bisa memiliki beberapa makna. Jika kemudian pengertian yang diambil adalah pengertian ini, bukankah hal yang mungkin jika kemudian orang yang mendalam ilmunya juga dapat mengetahuinya ?

Kembali pada pengertian pertama bahwa orang yang mendalam ilmunya juga dapat mengetahui makna dari ayat *mutasyabihat,* pendapat ini disandarkan pada Mujahid dan Ibn ‘Abbas. Maka bisa saja pengertian *muhkam* dan *mutasyabih* juga sebaiknya diambil dari pengertian yang disajikan oleh Ibn `Abbas. Pengertian yang disandarkan pada Ibn `Abbas dari jalur Abi Hatim dari jalur Abi Ṭalhah menyebutkan salah satu pengertian, *“Muhkam adalah (ayat) yang menasakh, (ayat) tentang halal, haram, hukum-hukum had, hukum-hukum faraidh, dan apa yang harus diimani dan diamalkan. Sedangkan mutasyabih adalah apa yang dinasakh, yang didahulukan, yang diakhirkan, perumpamaan-perumpamaannya, sumpah-sumpahnya, dan apa yang harus diimani tetapi tidak harus diamalkan.”* [8] Maka jika mengacu pada pengertian ini, juga tidak ada yang perlu dipertentangkan jika kemudian dikatakan bahwa orang yang mendalam ilmunya juga dapat mengetahui ayat *mutasyabih.*

Ayat *mutasyabih* identik dengan *takwil.* Keidentikan ini dijelaskan langsung di dalam ayat ke-7 dari surah ali-Imran. “*...Adapun orang-orang*

[8] Jalaluddin as-Suyuthi, Al-Itqan Fii Ulum al-Quran (Beirut: Resalah Publishers, 2008), 425.

yang dalam hatinya ada kecenderungan pada kesesatan, mereka mengikuti ayat-ayat yang mutasyabihat untuk menimbulkan fitnah (kekacauan dan keraguan) dan untuk mencari-cari takwilnya. Padahal, tidak ada yang mengetahui takwilnya, kecuali Allah...."

Takwil sendiri menurut ulama belakangan dari kalangan ahli *fiqh*, ahli kalam, ahli hadis, dan ahli tasawuf bermakna sebagai *"Peralihan makna lafaz dari makna yang rajih kepada makna yang marjuh dengan disertai dalil yang menyertainya."* Maka siapa pun yang hendak menakwilkan suatu lafaz, dia akan dituntut untuk mendatangkan dua hal, yaitu : *Pertama,* dia perlu menjelaskan makna *takwil* dari lafaz yang dia takwilkan. Dan dia harus mendeklarasikan bahwa makna yang dimaksud adalah makna itu. *Kedua,* dia harus mendatangkan dalil yang menunjukkan wajibnya pengalihan makna lafaz tadi kepada makna lain yang dia maksudkan. Jika dia tidak bisa mendatangkan, maka *takwil* yang dia deklarasikan adalah *takwil* yang rusak. [9]

Begitu kompleks pembahasan terkait *mutasyabih* disertai *takwil* yang menyertainya. Ditambah lagi jika kemudian membahas hasil penafsiran dari para mufasir yang terindikasi oleh sekte-sekte dan madzhab-madzhab tertentu. Maka kemudian muncul perbedaan kembali terkait penentuan ayat yang tergolong dalam ayat *mutasyabih*.

Salah satu contoh yang menarik perhatian penulis adalah hasil karya kontemporer abad ini yang berfokus pada kajian peristiwa-peristiwa pada masa depan dalam sejarah dunia, atau nasib akhir dari seluruh umat

[9] Adz-Dzahabi, *Tafsir Wa Al-Mufassirun*, 2000, 1:15.

manusia, yang biasanya dirujuk sebagai kiamat. Definisi ini biasa disebut sebagai ilmu eskatologi.[10]

Salah seorang cendekiawan yang berfokus pada kajian ini adalah Imran Nazar Hosein (L.1942) asal Trinidad. Kajiannya banyak diikuti terutama di Indonesia dan Malaysia. Selain aktif memberi kajian, beliau juga aktif dalam menulis dan sudah melahirkan beberapa hasil karya tulis yang mendukung pemikirannya. Meskipun kajian beliau berfokus pada eskatologi, banyak pemikirannya yang didominasi oleh penafsirannya terhadap Al-Qur'an. Hingga beliau juga telah menulis buku khusus berjudul, "Metodologi untuk mengkaji Al-Quran."[11]

Mengacu pada permasalahan ini maka perlu dicari akar duduk masalahnya. Apakah hasil karya Imran Nazar Hosein (L.1942) ini merupakan sebuah penafsiran, atau sebuah pemikiran yang didukung oleh ayat-ayat yang selaras untuk pemikirannya. Dapat diasumsikan bahwa Imran Nazar Hosein (L.1942) menempati kedua-duanya. Beliau seorang mufasir yang berfokus pada kajian eskatologi, dan juga seorang pemikir dalam kajian tersebut.

Hasil karyanya tidak selalu tentang penafsiran Al-Qur'an, meskipun beliau sendiri memiliki hasil karya yang berbicara terkait metodologi mengkaji Al-Qur'an. Hasil karyanya banyak mengulas terkait eskatologi akhir zaman dan juga kehidupan modernnya. Namun dalam penelitian ini penulis hanya akan berfokus pada hasil karya yang berkaitan dengan eskatologi akhir zaman.

---

[10] P. J., Harper & Row, P., Achtemeier, "Eskatologi ," in *Https://Id.Wikipedia.Org/Wiki/Eskatologi*, 1985.

[11] Judul asli : *Methodology for study of the Quran.* Diterbitkan oleh Imran N. Hosein Publications, San Fernando, Trinindad. Buku ini kemudian diterjemahkan oleh Yanti Sumara dan diterbitkan oleh Penerbit Sabiq, depok, jawa Barat. Cetakan 1 : 2019.

Menggunakan disiplin ilmu metode tafsir sangat membantu untuk kemudian meneliti dan menilai hasil karya dari seorang pemikir Imran Nazar Hosein (L.1942). Kondisi sosial politiknya perlu dipelajari untuk bisa memahami latar belakang hasil pemikiran yang beliau hasilkan.

Dalam kajiannya, ilmu eskatologi banyak menggunakan ayat yang terkesan *mutasyabih* dan juga dibantu dengan hadis-hadis yang mendukung. Tidak terkecuali Imran Nazar Hosein (L.1942) yang banyak menyinggung ayat disertai takwil berdasarkan pemikirannya. Tidak jarang, bagi sebagian akademisi, takwil yang dihasilkan tersebut amat jauh dari yang dibayangkan. Kajian eskatologi tidak lepas dari pembahasan seperti *Dajjal, Imam Mahdi, Ya'juj Ma'juj, Dabbah,* dan yang semisal. Yang mana pembahasan ini merupakan pembahasan yang amat jarang disinggung di dalam Al-Qur'an jika dibandingkan dengan tema pembahasan yang lain.

Maka dari pembahasan inilah penulis tertarik untuk mendalami pemikiran dari Imran Nazar Hosein (L.1942) dan kajian eskatologinya yang banyak menarik ayat-ayat *mutasyabih* yang kemudian ditakwilkan. Penulis berusaha mendalami dan menyajikan dengan runtun eksistensi dari ayat *mutasyabih,* metodologi para ulama dalam usaha menakwilkannya, dan apakah hasil penafsiran Imran Nazar Hosein (L.1942) dapat dipertanggungjawabkan dengan logis secara akademis.

Salah satu karya yang unik bagi penulis adalah buku beliau berjudul, *"The Quran, Dajjal And The Jasad"* yang berbicara teori beliau mengenai *Dajjal* hanya dengan mengacu kepada satu ayat di dalam QS. ṣād yang berbunyi,

وَلَقَدْ فَتَنَّا سُلَيْمٰنَ وَاَلْقَيْنَا عَلٰى كُرْسِيِّهٖ جَسَدًا ثُمَّ اَنَابَ

> *"Sungguh, Kami benar-benar telah menguji Sulaiman dan Kami menggeletakkan(-nya) di atas kursinya sebagai tubuh (yang lemah karena sakit), kemudian dia bertobat."* (QS. ṣād [38]:34)

Dalam menafsirkan Al-Qur'an, Imran Nazar Hosein (L.1942) memiliki metodologi sendiri dan sudah ada karya beliau berupa buku yang mengulas tentang metodologi tersebut. Dalam beberapa hasil pemikiran, diasumsikan bahwa Imran Nazar Hosein (L.1942) menjadikan ayat-ayat yang tidak membutuhkan *takwil* menjadi ayat yang ditakwilkan. Dan menyebutkan salah satu contoh penafsiran dengan sebutan penakwilan.[12]

Selain menulis berbagai karya berupa buku, Imran Nazar Hosein (L.1942) juga aktif memberikan kuliah di Youtube dan juga telah banyak diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia. Para pengikut dan murid-muridnya cukup banyak di Indonesia. Beberapa kali Imran Nazar Hosein (L.1942) juga masih berkunjung ke Indonesia.

Contoh di atas mungkin dapat dikatakan bagian dari ayat *mutasyabihat* dari sisi pembahasan terkait kisah. Namun kemudian memunculkan penafsiran atau penakwilan terhadap ayat tersebut juga membutuhkan dalil kuat yang mendukung. Di samping itu, muncul pertanyaan kecurigaan terkait apa kepentingan Imran Nazar Hosein (L.1942) untuk kemudian memunculkan argumen tersebut. Apa pentingnya bagi kalangan umum untuk mengetahui bahwa di ayat tersebut yang menjadi objek pembicaraan adalah *Dajjal* ?

Dalam salah satu video kajian Imran Nazar Hosein (L.1942) di Youtube, beliau menjelaskan bahwa *waqf* bacaab pada ayat ke-7 surah Ali

[12] Contoh dalam kasus ini ketika Imran N. Hosein menjelaskan bahwa ayat di dalam (QS Al-Baqarah[2]:183-187) merupakan ayat *mutasyabihat*. Dan penjelasan Nabi di dalam hadits merupakan sebuah bentuk pena'wilan dari Nabi. Ini juga menjadi sebuah argumen bahwa yang mengetahui *takwil* bukan hanya Allah.

Imran yang membicarakan terkait *muhkam* dan *mutasyabih* terhenti pada kalimat وَالرّٰسِخُوْنَ فِى الْعِلْمِ sehingga makna dari potongan ayat tersebut adalah, *"...Padahal, tidak ada yang mengetahui takwilnya, kecuali Allah dan orang-orang yang ilmunya mendalam..."*

Bahkan argumen ini juga beliau tulis di dalam karya bukunya berjudul "*An Introduction To Methodology For Study Of The Qur'ān*" yang sudah diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia oleh salah satu muridnya. Dalam bukunya tersebut Imran Nazar Hosein (L.1942) mengatakan bahwa Tuhan menyediakan huruf *muqoṭṭa'ah* sebagai tantangan bagi siapa pun yang berani belajar Al-Qur'an untuk menemukan metode yang kemudian dapat menjelaskan maksud dari huruf-huruf tersebut.[13]

Ini pendapat yang didengungkan oleh Imran Nazar Hosein (L.1942). Hal ini menjadi pendukung terhadap penafsirannya pada ayat-ayat yang beliau tafsirkan. Karena dengan mengacu kepada ayat tersebut, muncul argumen bahwa orang-orang yang mendalam ilmunya juga dapat memahami penakwilan terhadap ayat-ayat *mutasyabihat.*

Penakwilan dalam *nash* umumnya dilakukan kepada *nash-nash* yang berkaitan dengan sifat-sifat Allah yang mengharuskannya untuk ditakwilkan. Dalam dunia *ushul fiqh* dikenal kaidah "*Nash* yang *dzohir* itu ditakwilkan berdasarkan adanya dalil, dan dia dikatakan *dzohir* juga berdasarkan adanya dalil" contoh pada firman Allah,

وَالسَّمَآءَ بَنَيْنٰهَا بِاَيْىدٍ وَّاِنَّا لَمُوْسِعُوْنَ

[13] Imran N. Hosein, *An Introduction To Methodology for Study Of The Quran* (San Fernando: Imran N. Hosein Publications, 2016), 168.

> *"Langit Kami bangun dengan tangan (kekuatan Kami) dan sesungguhnya Kami benar-benar meluaskan(-nya)."* (QS. Aź-źariyat [51]:47)

Makna اَيۡدٍ pada ayat tersebut yang bermakna "Tangan-tangan", tidak bisa dimaknai secara *dzohir* karena makna tersebut *mustahil* bagi Allah SWT. Maka makna tersebut dialihkan menjadi makna "Kekuatan" dengan adanya dalil akal yang *qoṭ'i.*[14] Penggunaan kaidah ini lebih tepat kepada *nash* yang berbicara terkait sifat Allah karena itu merupakan ranah teologis.

Namun dalam kajian eskatologi, jika ayat yang ditafsirkan bukan termasuk ayat *mutasyabihat,* maka penjelasan maknanya merupakan sebuah bentuk penafsiran. Dan menafsirkan Al-Qur'an tidaklah mungkin kecuali menggunakan sumber-sumber valid dan yang menafsirkannya pun juga orang yang memiliki kapabilitas.

Imran Nazar Hosein (L.1942) sudah lama terjun di dalam kajian eskatologi, Imran merupakan seorang cendekiawan islam, pengarang dan filsuf Trinidad dan Tobago dalam bidang eskatologi islam (Ilmu Akhir Zaman), politik dunia, ekonomi dan masalah-masalah sosial-ekonomi, dan politik modern. Guru yang paling mempengaruhinya adalah seorang sufi, Maula Dr. Fadhlur Rahman Ansari Al-Qaderi di Aleemiyah Institute of Islamic Studies, Karachi, Pakistan. Banyak buku Imran yang diterbitkan dengan didahului ungkapan, *"Seri buku mengenang Ansari."*

Sepanjang yang penulis ketahui dan penulis telusuri, tidak banyak seorang peneliti yang menyinggung pemikiran Imran Nazar Hosein (L.1942) terutara pemikiran yang berkaitan dengan penakwilannya

---

[14] Syihabuddin Ahmad bin Hamzah Ar-Ramli, *Ghayah Al-Ma'mul Fii Syarhi Waraqat Al-Ushul* (Muassasah Qurthubah, 2007), 234.

terhadap ayat-ayat yang memiliki hubungan dengan eskatologi. Beberapa penelitian yang penulis temukan langsung mengarah pada pemikiran Imran Nazar Hosein (L.1942) terkait *Ya'juj Ma'juj*. Tidak secara khusus membicarakan metodologi dalam mengkaji Al-Qur'an yang digagasnya maupun lebih khusus lagi terkait ayat *mutasyabihat* yang dia gunakan.

Hasil penelitian ini akan menambah bahan kajian tafsir terutama yang berkaitan dengan kajian ayat *mutasyabihat*, perkembangannya, dan pengaruhnya bagi dunia modern dan dalam kajian eskatologi Islam. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan peluang yang lebih besar lagi terhadap para akademisi untuk ikut meneliti pemikiran-pemikiran yang semisal di dalam kajian eskatologi Islam. Diharapkan juga penelitian ini memberikan manfaat luas di kalangan akademisi tafsir.

Penelitian ini dirasa penting didasarkan pada beberapa alasan. *Pertama,* kajian ayat *mutasyabihat* yang solah-olah ditutup rapat oleh para ulama tafsir periode terdahulu, justru di masa sekarang banyak dikaji ulang dan berusaha diungkapkan oleh kalangan akademisi. *Kedua,* kajian eskatologi atau yang biasa dikenal dengan kajian akhir zaman sudah mulai dikaji baik oleh akademisi perguruan tinggi maupun dibuka secara bebas pada masyarakat luas. Ini tentu berdampak besar bagi geopolitik, politik, kebijakan ekonomi, dan terlebih lagi terhadap nalar berpikir masyarakat luas. *Ketiga,* munculnya banyak para dai instan yang mengambil jalan pintas di abad modern ini. Terlebih lagi jika kajian yang mereka bawakan merupakan kajian fundamental seperti kajian tafsir atau justru lebih dalam lagi dengan menjadikan ayat *mutasyabihat* sebagai bahan untuk ditakwil.

Berdasarkan adanya alasan di atas, penulis berminat untuk kemudian meneliti lebih jauh terkait teori pemikiran yang berhubungan

dengan kajian akhir zaman. Terlebih jika kemudian berhubungan dengan penakwilan ayat-ayat *mutasyabihat.*

B. Permasalahan

1. Identifikasi masalah

Dari pemaparan di atas, permasalahan yang dapat diidentifikasi adalah :

a. Konsep *muhkam* dan *mutasyabih* dalam literatur *ulum* Al-Qur'an dan tafsir yang selalu menjadi topik kajian. Ayat yang dirasa *muhkam* dapat saja dianggap sebagai ayat *mutasyabihat.* Ini menjadi alasan menarik untuk mengkaji disiplin tersebut.
b. Teori para mufasir dan sarjana keislaman dalam menafsirkan ayat *mutasyabihat* dan srayat-syarat yang harus terpenuhi untuk menakwilkannya sudah dikemukakan oleh ulama terdahulu.
c. Kajian eskatologi terutama berkaitan dengan akhir zaman yang masih diperbincangkan di masa akhir.
d. Penggunaan ayat *mutasyabihat* dalam teori kajian eskatologi yang memunculkan sebuah interpretasi menarik sehingga berimbas kepada afiliasi kelompok dan golongan.

2. Pembatasan masalah

Penelitian ini akan dibatasi pada kajian Imran Nazar Hosein (L.1942) yang dalam kajian banyak menyinggung masalah eskatologi. Banyak karya yang telah dihasilkan oleh Imran N Hosein (L.1942), namun pada penelitian ini hanya akan difokuskan pada beberapa karya yang menyinggung terkait tafsir ayat-ayat eskatologi. Ayat-ayat yang diasumsikan sebagai ayat *mutasyabihat* penopang pemikiran Imran Nazar Hosein (L.1942) antara lain,

a. Ayat terkait *Dajjal* didasarkan pada (Qs. ṣād [38]:34).
b. Ayat terkait *Dabbah* hanya didasarkan pada (Qs Saba' [34]:14).
c. Ayat tentang *Ya'juj Ma'juj* (Qs. Al-Kahfi [18]:94) dan (Qs. Al-Anbiya [21]:96).
d. Ayat tentang *The Great War* (Qs. Al-Isra [17]:58).

3. Perumusan masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka penulis merumuskan beberapa masalah sebagai berikut.

a. Bagaimana interpretasi ayat *mutasyabihat* dalam konstruksi eskatologi Imran Nazar Hosein menyangkut konsep *Dajjal, Dabbah, Ya'juj Ma'juj,* dan *The Great War* (L.1942) ?
b. Bagaimana relevansi penafsiran Imran Nazar Hosein (L.1942) terhadap faktualisasi akhir zaman ?

C. Tujuan dan manfaat penelitian

1. Tujuan penelitian

Berdasarkan penjabaran di atas, dapat dikemukakan beberapa tujuan sebagai berikut,

a. Menganalisis interpretasi ayat *mutasyabihat* dalam konstruksi eskatologi Imran Nazar Hosein menyangkut konsep *Dajjal, Dabbah, Ya'juj Ma'juj,* dan *The Great War* (L.1942).
b. Menaganalisis relevansi penafsiran Imran Nazar Hosein (L.1942) terhadap faktualisasi akhir zaman.

2. Kegunaan penelitian

a. Secara teoritis

1) Memberikan kontribusi dalam dunia akademik sebagai bentuk wawasan kaidah *mutasyabihat* kepada pengkaji selanjutnya.
2) Memberikan wawasan teori terhadap identifikasi kaidah penafsiran dari hasil penafsiran kepada kaidah penafsiran.

b. Secara praktis

1) Dapat digunakan untuk mengungkapkan kesalahan-kesalahan dalam menafsirkan Al-Qur'an yang harus dihindari.
2) Dapat menjadi perbandingan pemikiran terkait eskatologi antara satu sarjana muslim satu dengan sarjana muslim yang lain. Atau dari peneliti satu dengan peneliti yang lain.

D. Tinjauan pustaka

Beberapa hasil kajian yang berhubungan dengan penelitian ini perlu disertakan sebagai penunjang terhadap penelitian ini. Kajian yang berhubungan tersebut akan terbagi dalam dua garis besar. *Pertama* adalah kajian yang membahas mengenai *mutasyabihat* dalam literatur ulum al quran. *Kedua* adalah kajian yang berusaha mengemukakan hasil pemikiran dari tokoh Imran Nazar Hosein (L.1942). Sepanjang dari pengamatan dan penelusuran peneliti terhadap kajian yang berhubungan dengan tema yang peneliti lakukan, tidak ada tema yang arahnya mendekati kesamaan dengan penelitian yang sedang peneliti lakukan. Maka peneliti perlu memetakan menjadi dua garis besar dalam hasil kajian ini. Berikut beberapa hasil penelitian yang dirasa bisa menjadi penunjang ;

1. Tesis berjudul "Metode Penafsiran Ayat-Ayat *Mutasyabihat* dan Implikasinya" yang ditulis oleh Ahmad Badrudin Firmanuloh, mahasiswa pascasarjana Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta. Dalam tesis tersebut yang menjadi kajian penelitian adalah 3 tafsir. yaitu, Zamakhsyari, Ar-Razi, dan Ibn Taimiyah. Penulis berusaha

mengulas karakteristik dan metodologi penafsiran pada ayat-ayat *mutasyabihat* yang ada pada masing-masing tafsir tersebut. Kesimpulan yang diutarakan oleh penulis menjabarkan bahwa penafsiran ayat *mutasyabihat* pada ketiga tafsir tersebut kembali lagi pada madzhab dan teologi yang dianut masing-masing penafsir. beliau mengutarakan bahwa Zamakhsyari merupakan penafsir yang menganut teologi Mu'tazilah. Ar-Razi merupakan penafsir yang berteologi Asy'ari. Sedangkan Ibn Taimiyah. Ia mewakili Madzhab Hanbali yang skripturalis dalam menafsirkan ayat-ayat antropomorfisme.[15] Penulis juga menjabarkan metode serta implikasi dari metode tafsir pada ketiga tafsir tersebut. Walau secara umum penelitian ini membahas ayat *mutasyabihat*, namun arah dari penelitian ini mengacu kepada teologi dari masing-masing penafsir. Sedangkan penelitian yang penulis lakukan mengacu kepada ayat *mutasyabihat* yang berhubungan dengan eskatologi ilmu akhir zaman. Penelitian ini akan tetap membantu penulis dalam menjabarkan metode penafsiran para pakar penafsir ketika menafsirkan ayat *mutasyabihat.*

2. Jurnal berjudul "Pemikiran Imran Nazar Hosein (L.1942) tentang *Ya'juj* dan *Ma'juj* di dalam An Islamic View Of Gog And Magog In The Modern World menurut perspektif Hadis" yang ditulis oleh Ikram Khalil dan Faisal Ahmad Shah dan diterbitkan oleh jurnal Hadits dan Aqidah Research Institute (INHAD), Selangor Internasional Islamic University College (KUIS). Penelitian ini berfokus pada pemikiran Imran Nazar Hosein (L.1942) dengan menjadikan salah satu buku beliau sebagai objek penelitiannya.

[15] Ahmad Badrudin Firmanuloh, "Metode Penafsiran Ayat-Ayat Mutasyabihat Dan Implikasinya" (Institut Ilmu Al-Quran , 2018), 227.

Buku yang dijadikan objek adalah buku berjudul, "An Islamic View Of Gog And Magog In The Modern World". Penelitian ini kemudian mengkomparasikan hasil pemikiran Imran Nazar Hosein (L.1942) dengan kajian pemahaman hadits. Pemikiran Imran Nazar Hosein (L.1942) yang dikritik adalah pemahaman mengenai *Ya'juj Ma'juj* yang dipahami telah keluar dari masa Nabi berdasarkan Hadits riwayat Zaynab binti Jahsy. Jurnal penelitian ini menyimpulkan bahwa pemikiran Imran Nazar Hosein (L.1942) berseberangan dengan keyakinan mayoritas ulama tentang *Ya'juj Ma'juj.* Jurnal penelitian ini berbeda dengan penelitian yang peneliti lakukan dari segi objek pembahasan. Jurnal ini membahas pemikiran Imran Nazar Hosein (L.1942) yang berlandaskan pada Hadits, sedangkan penelitian yang penulis lakukan mengacu kepada penafsiran ayat *mutasyabihat*. Namun jurnal ini akan sangat membantu menjabarkan pemikiran Imran Nazar Hosein (L.1942) mengenai eskatologi.

3. Jurnal berjudul "*Ya'juj* dan *Ma'juj* Dalam QS. Al-Kahfi Telaah Pemikiran Imran Nazar Hosein (L.1942)" yang ditulis oleh Almi Try Azwar Sinaga. Jurnal ini menjadikan pembahasan *Ya'juj* dan *Ma'juj* menurut pemikiran Imran Nazar Hosein (L.1942) sebagai objek penelitian. Kajian ini mengacu kepada QS Al Kahfi sebagai penelitiannya. Dalam penelitian ini tidak dikemukakan kritik pada pemikiran Imran Nazar Hosein. Peneliti hanya menjabarkan pemikiran Imran Nazar Hosein (L.1942) mengenai *Ya'juj* dan *Ma'juj* dalam Qs. Al Kahfi. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang penulis lakukan terletak pada sampel penelitian. Penelitian ini mengacu kepada ayat yang menyebutkan cerita *Ya'juj Ma'juj* pada surah Qs. Al Kahfi, sedangkan penelitian yang penulis

lakukan mengacu secara khusus kepada ayat-ayat *mutasyabihat* yang berhubungan dengan ilmu akhir zaman terutama dalam garis besar *Ya'juj Ma'juj* dan *Dajjal.* Tentu penelitian ini akan menjadi bahan penunjang penelitian yang penulis lakukan karena kesamaan tokoh yang menjadi objek penelitian.

E. Metodologi Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini sepenuhnya merupakan penelitian pustaka *(library research)* dengan objek penelitian yang bersumber pada literatur-literatur kepustakaan. Sedangkan jenis penelitiannya tergolong ke dalam penelitian kualitatif. Penulis akan mengkaji literatur yang berhubungan dengan tema kajian untuk kemudian dijabarkan demi memunculkan sebuah kesimpulan dari hasil penelitian. Metode yang dipakai adalah deskriptif – penelitian tokoh dengan menggunakan pendekatan kualitatif.

Metode deskriptif ditujukan untuk menggambarkan secara rinci, sistematis, akurat dan sistematis hasil temuan penulis untuk kemudian dijadikan bahan kajian dan untuk dikonfirmasikan secara terbuka kepada para ahli di bidangnya.

Penelitian tokoh dimaksudkan untuk meneliti hasil pemikiran tokoh yang sudah memenuhi syarat untuk diteliti. Hasil pemikirannya akan dijadikan objek penelitian dan dikaji dengan objektif. Dalam hal ini, pemikiran tokoh yang menjadi objek penelitian hanyalah yang bersangkutan dengan tema penelitian penulis.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif anilitis kritis. Deskriptif ditujukan untuk menjabarkan profil tokoh dan sejarah pemikirannya. Analitis digunakan untuk menjabarkan epistemologi, fenomenologi *mutasyabihat* dalam eskatologi. Pendekatan kritis digunakan untuk mengkritisi pemikiran tokoh yang sedang diteliti. Dalam hal ini adalah Imran Nazar Hosein (L.1942) terkait pemikiran eskatologinya.

3. Sumber Data

Sumber utama yang menjadi rujukan adalah buku-buku hasil karya dari tokoh yang sedang diteliti. Beberapa buku karya Imran Nazar Hosein (L.1942) yang akan menjadi sumber rujukan utama adalah buku berjudul, "Al-Qur'an, *Dajjal* dan Jasad" yang versi aslinya diterbitkan oleh Imran Nazar Hosein (L.1942), San Fernando, Trinidad and Tobago pada tahun 2019. Kemudian buku ini dialih bahasakan dan diterbitkan oleh penerbit CV. Sejati Adv, Blitar pada tahun 2022. Buku karya beliau yang Juga menjadi sumber utama adalah "Surah Al-Kahfi dan Zaman Modern" yang versi aslinya juga diterbitkan sendiri oleh Imran Nazar Hosein (L.1942) sedangkan versi terjemah diterbitkan oleh Sejati Press dengan cetakan pertama pada tahun 2022. Selanjutnya adalah karya beliau yang berjudul "Metodologi untuk mengkaji Al-Qur'an" dengan versi terjemah yang diterbitkan oleh Penerbit Sabiq (depok) dengan cetakan pertama pada tahun 2019. Karya yang juga menjadi rujukan utama adalah "An Islamic View of Gog and Magog in the Modern World" yang sementara ini penulis menggunakan versi pdf yang diperoleh dari *website* resmi imranhosein.org. Karya beliau ini dicetak pertama kalinya di tahun 2009 dan diterbitkan oleh

Masjid Jami'ah, San Fernando, Trinidad and Tobago. Sumber utama yang lain adalah seluruh karya Imran Nazar Hosein (L. 1942).

Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah literatur-literatur *ulumul quran*, tesis, artikel dan jurnal-jurnal penelitian yang mendukung terhadap tema. Untuk ulumul quran, beberapa rujukan yang dipakai Seperti *Al-Itqan* karya imam As-Suyuthi, *Al-Burhan fii ulum Al-Quran* karya imam Zarkasyi. Untuk kitab *Al-Itqan* sendiri penulis menggunakan kitab cetakan *Daar al-Alamiyah,* Kairo yang diterbitkan pertama kali pada tahun 2017 M. Terkadang juga merujuk kepada kitab cetakan *Ar-risalah* dengan versi pdf. Untuk kitab *Al-Burhan* maka penulis menggunakan kitab cetakan *Daar Al-Fikr,* Beirut yang diterbitkan pertama kali pada tahun 2009 M. Sedangkan untuk jurnal dan tesis yang sesuai dengan tema seperti yang sudah penulis sebutkan di Kajian Pustaka.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah dengan menggunakan dokumentasi, mengumpulkan data dari sumber primer dan sekunder. Baik itu berupa kitab, buku, pdf dari website resmi, dan juga hasil penelitian akademisi lain yang berhubungan dengan penelitian penulis. Dokumen ini didapat baik dari perpustakaan langsung, digital, situs otoritatif, maupun sumber lain.

5. Metode Analisis Data

Analisis yang dilakukan dalam penelitian ini adalah analisis secara kualitatif. Dengan menggunakan model analisis isi *(Content Analysis)*. Maka langkah yang dilakukan oleh penulis adalah sebagai berikut.

a. Membaca term *Mutasyabihat* dalam literatur ulum al quran secara mendalam. Dan juga membaca karya-karya tokoh yang sedang diteliti.
b. Mengklasifikasi pembagian ayat *mutasyabihat* dalam literatur ulum al quran. Untuk kemudian dipilah secara khusus ayat *mutasyabihat* yang berkaitan dengan term yang sedang penulis teliti. Ayat *mutasyabihat* itu juga dikomparasikan dengan karya-karya Imran Nazar Hosein (L.1942).
c. Membuat catatan terkait ayat-ayat yang sudah ditentukan.
d. Mereduksi data. Memilah data yang perlu ditampilkan dan relevan.
e. Melakukan analisis terhadap berbagai data yang terkumpul untuk kemudian memunculkan catatan dengan pendekatan deskriptif – kritis terhadap temuan pemikiran Imran Nazar Hosein (L.1942) terhadap ayat tersebut.
f. Memvalidasi data. Uraian lengkapnya akan disertakan pada bab selanjutnya.

6. Sistematika Penulisan

Penelitian ini diuraikan menjadi lima bab. Yang mana antara satu dengan yang lainnya ada keterkaitan yang sangat erat. Adapun sistematikanya adalah sebagai berikut.

Bab pertama merupakan pendahuluan yang memuat latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan, dan manfaat penelitian. Tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika penelitian.

Bab kedua merupakan landasan teori yang memuat epistemologi *mutasyabihat* dalam literatur *ulumul quran*, penjelasan ini juga disertai

tentang pembagian secara umum ayat *mutasyabihat* dalam kajian *ulumul quran* dan disertai batasan-batasannya dalam penelitian. Dan pada bab ini juga diutarakan terkait Ilmu Eskatologi secara umum, dan juga pembahasan yang berkaitan dengan ilmu akhir zaman. Baik itu berupa landasan ayat, hadis nabi, teori-teori seputar, dan isu-isu kontemporer di kalangan akademisi.

Bab ketiga memasuki bagian inti dari penelitian. Di sini dijelaskan profil dari Imran Nazar Hosein (L.1942), riwayat pendidikan, pemikirannya, *Manhaj*, metodologi dalam penafsirannya, para guru yang berpengaruh terdadapnya, kapabilitasnya dalam keilmuan akhir zaman, dan juga pengaruhnya bagi eskatologi di abad sekarang.

Bab keempat adalah analisis terkait pemikiran Imran Nazar Hosein (L.1942) dari hasil karya beliau baik berupa buku maupun kajian yang banyak di Youtube sebagai penunjang dari penelitian. Kemudian dalam bab ini juga akan dibahas ayat-ayat *mutasyabihat* yang menjadi rujukan Imran Nazar Hosein (L.1942) dalam pemikirannya dan juga metodologi dalam menafsirkannya. Hasil temuan inilah yang kemudian akan divalidasi dengan uraian mengenai *mutasyabihat* dalam literatur *ulumul quran.* Hasil temuan ini juga akan dianalisis secara mendalam dan dikritisi jika ada hal perlu dikritisi.

Bab kelima adalah penutup dari penelitian. Pada bab ini akan dikemukakan kesimpulan dari analisis yang sudah dijabarkan dalam bab sebelumnya. Dalam bab ini juga akan diuraikan saran-saran yang berkaitan dengan kajian eskatologi maupun metodologi penafsiran *mutasyabihat* bagi akademisi mendatang dan bagi instansi atau komunitas yang terkait dengan tema penelitian.

BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil analisis dan interpretasi Imran Hosein menyangkut kajian akhir zaman.

1. Imran Hosein meyakini bahwa *Jasad* dalam Qs. Śad[38]: 34 adalah sosok *Dajjal* yang menjadi cobaan bagi Nabi Sulaiman sebagai penguasa Yerusalem. Kesimpulan ini didasarkan pada beberapa aspek. Yaitu; kebahasaan, hubungan ayat, interpretasi eskatologi yang diyakini oleh Imran Hosein, histori, dan aspek filsafat dan logika. Menyangkut kajian *Ya'juj Ma'juj* yang berusaha dibangun oleh Imran Hosein berbicara menyangkut tiga aspek pembahasan. Menyangkut makna *"Saddun",* kemudian lokasi geografis, dan menyangkut makna kata *"Qaryah".* Dalam interpretasi makna "Tembok" tidak ada perbedaan antara apa yang dikemukakan oleh Imran Hosein dengan apa yang dikemukakan oleh ulama lain. Menyangkut lokasi geografis, maka Imran Hosein berpendapat bahwa lokasi tersebut adalah pegunungan Kaukasus yang berada di antara Armenia dan Azerbaijan. Menyangkut makna kata *"Qaryah"* maka interpretasi Imran Hosein memahaminya sebagai Yerusalem. Sedangkan berbicara menyangkut kajian perang akhir zaman, Imran Hosein menghubungkannya dengan kemungkinan adanya perang Nuklir. Sehingga dampak dari perang Nuklir ini yang dirasa akan menjadi sebuah *dukhon* atak kabut yang menyelimuti bumi. Baik makna *jasad* maupun makna *kota,* Imran Hosein sama-sama menakwilkannya dengan

tafshil, berusaha mengungkapkan entitas dari keduanya. Mirip dengan penggunaan teori semiotika dalam sebuah penafsiran. *Jasad* dipahami sebagai *Dajjal,* dan *"Qoryah* dipahami sebagai Yerusalem. Kedudukan ayat *mutasyabihat* bagi interpretasi Imran Hosein adalah sebagai pendukung. Imran Hosein menakwilkannya dengan pengaruh pandangannya menyangkut akhir zaman. Dengan demikian, ayat *mutasyâbihât* bagi Imran Hosein ditafsirkan mengikuti interpretasinya menyangkut kajian akhir zaman. Sehingga kedudukan ayat tersebut menjadi sebuah pendukung.

2. Dengan mengungkapkan hasil yang sudah dipaparkan di atas, maka tentu akan berimplikasi terhadap afiliasi geopolitik internasional dan juga berimplikasi pada aliansi golongan. Dengan memahami bahwa *Ya'juj Ma'juj* pada era sekarang sudah berhasil menguasai dunia dan menyebabkan beberapa kerusakan, maka tidak memberi peluang sedikit pun kepada golongan mana pun untuk melakukan serangkaian pekerjaan yang dinobatkan sebagai jihad. Dengan memahami kesimpulan ini maka akan mengantarkan pemahaman bahwa apa yang dilakukan oleh kelompok yang berusaha menegakkan *khilafah* tidak akan membuahkan hasil. Dan kesimpulan dari interpretasi ini akan mengantarkan seseorang kepada agenda yang diperkenalkan oleh Imran Hosein sebagai kampung muslim.

Beberapa kaidah Imran Hosein dalam melahirkan kesimpulan ;

1. Al-Quran menjelaskan segalanya
2. Al-Quran yang mengadili hadis Nabi
3. Seseorang yang mendalam ilmunya dapat mengetahui takwil

4. Memahami interpretasi secara mendalam, kemudian baru menafsirkan
5. Memahami geopolitik
6. Memeriksa data luaran selain Al-Quran.

B. Kritik dan Saran

Kritik pada seorang Intelektual Imran Hosein sebagai pengkaji ilmu akhir zaman antara lain ;

1. Seyogyanya Imran Hosein memberikan analisis yang lebih mendalam menyangkut hasil kesimpulan yang mengatakan bahwa *Jasad* adalah *Dajjal*. Karena sepanjang yang penulis teliti, Imran Hosein sementara ini langsung mengutarakan kesimpulan tanpa memberikan alur hubungan dan sandaran dari kesimpulan tersebut. Jika pada akhirnya Imran Hosein ingin mengakui bahwa hasil interpretasi tersebut lahir dari ilmu batin, maka Imran Hosein harus mengutarakannya secara terbuka.
2. Menyangkut kajian *Ya'juj Ma'juj,* hendaknya Imran Hosein mempertimbangkan sebuah hadis yang menyebutkan bahwa awal tanda yang akan muncul sebagai tanda kiamat adalah *dukhon.* Jika hadis ini dipertimbangkan, maka Imran Hosein harus menguraikan analisisnya kembali dengan disertai korelasi dengan kajian perang di akhir zaman.
3. Beberapa pertanyaan yang mengganjal dalam penelitian ini hendaknya juga dijawab dengan analisis.

DAFTAR PUSTAKA

Abdillah. “Eskatologi : Kematian Dan Kemenjadian Manusia.” Bandung, n.d.

Abu Hayyan, Muhammad bin Yusuf. *Al-Bahr al-Muhith Fî at-Tafsîr*. Beirut : Dâr al-Fikr, 2000.

Achtemeier, P. J., Harper & Row, P.,. “Eskatologi .” In *Https://Id.Wikipedia.Org/Wiki/Eskatologi*, 1985.

Adz-Dzahabi, Muhammad Husein. *Tafsir Wa Al-Mufassirun*. Vol. 1. Kairo: Maktabah Wahbah, 2000.

———. *Tafsir Wa Al-Mufassirun*. Kairo: Daar Al-Hadits, 2012.

Ahmad Badrudin Firmanuloh. “Metode Penafsiran Ayat-Ayat Mutasyabihat Dan Implikasinya.” Institut Ilmu Al-Quran , 2018.

Ahmad bin Hamzah Ar-Ramli, Syihabuddin. *Ghayah Al-Ma’mul Fii Syarhi Waraqat Al-Ushul*. Muassasah Qurthubah, 2007.

Ahmad Thomson. *Sistem Dajjal*. ta-ha Publisher, 1998.

Al-Arifi, Muhammad bin Abdirrahman. *Nihâyat Al-’alam*. Riyadh: Dâr at-Tadmuriyah, 2010.

al-Ashfahani, Ar-Ragib. *Mu`jam Mufradat Alfazh Al-Quran* , n.d.

———. *Mu`jam Mufradat Alfazh Al-Quran* , n.d.

Al-Askari, Abu Hilal. *Al-Furuq al-Lughawiyah*. Beirut: Dar Al-Kotob Al-Ilmiyah, 2018.

al-Baghawî, Abu Muhammad al-Husein. *Ma’âlim at-Tanzîl*. Cet. 4. dâr thayyibah, 1997.

Al-Fairuz Abadi, Majd ad-Din Muhammad bin Ya’qub. *Al-Qamush al-Muhith*. Kairo : Dar al-Hadits, 2008.

al-Ghâzalî. *Al-Madhnun Bih ’ala Ghairi Ahlih* . Beirut: Dâr al-fikr, 1996.

Al-Mubarakfury, Muhammad bin Abdurrahman. *Tuhfah Al-Ahważi Bi Syarhi Jâmi’ Tirmiżi*. Beirut: Dar al-kitab al-alamiyah, n.d.

al-Qurthubi, Muhammad bin Ahmad. *Al-Jami’ Lii Ahkam al-Quran* . Kairo : Daar al-Kutub al-Mishriyah , 1964.

Al-Walid, Kholid. *Perjalanan Jiwa Menuju Akhirat (Filsafat Eskatologi Mulla Shadra)*. Jakarta: Sadra International Institute, 2012.

Al-Zamakhsyari, Mahmud bin Umar. *Al-Kasysyaf `an Haqa'iq Ghawamidi al-Tanziil Wa `Uyuun al-Aqawiil Fii Wujuuh al-Ta'wiil*. Kairo : Dar Al-Rayyan lii At-Turats , 1987.

Ar-Razi, Abu Abdillah Fachruddin. *Mafatih Al-Ghaib*. Vol. 7. Beirut: Daar Al-Fikr , 1981.

ar-ri'asah al-ammah lî idârah al-buhuš al-alamiyah. *Mujalllah Al-Buhûš al-Islamí*, n.d.

As-sa'adi, abdurrahman bin nashir. *Risâlatân Fî Dajjal Wa Ya'juj Wa Ma'juj* . Dammam: Dâr ibn Jauzi, 2003.

as-Suyuthi, Jalaluddin. *Al-Itqan Fii Ulum al-Quran* . Beirut: Resalah Publishers, 2008.

As-Suyuthi, Jalaluddin. *Syarhu Aś-Śudur Bi Syarhi Hâl al-Mauta Wa al-Qubûr*. Kairo: Dâr al-madani, 1985.

As-Suyuthi, Jalaluddin Abd Ar-Rahman. *Al-Itqan Fii Ulum Al-Quran*. Kairo: Daar Al-Alamiyah, 2017.

Ats-Qalani, Ibn Hajar. *Fath Al-Bari Fî Syarh al-Bukharî*. Mesir: Maktabah As-Salafiyah , 1961.

At-Thabari, Ibn Jarir. *Jâmi' al-Bayân Fî Tafsîr Ayi al-Quran*. Mekkah: Dâr at-tarbiyah wa at-turaš , n.d.

Az-Zarkasyi, Muhammad bin Abdullah Badr ad-Din. *Al-Burhan Fii Ulum Al-Quran*. Kairo: Daar al-Hadits, 2006.

Fadhliyah, Ziyadatul. "Semiotika Ferdinan De Saussure Sebagai Metode Penafsiran Al-Quran: Kajian Teoritis" 4, no. 1 (2021). https://al-afkar.com/index.php/Afkar_Journal/issue/view/4https://al-fkar.com/index.php/Afkar_Journal/issue/view/4.

Fulenzi Amri, Ibra, and Tanissa Mayra Tsabitha. "Analisis Hukum Internasional: Dinamika Geopolitik Amerika Serikat & Rusia Dengan ISIS Dalam Gerakan Terorisme Di Moskow," n.d.

H. L. Willmington. *Eskatologi*. Malang: Gandum mas, 2015.

Harun, Salman. *Kaidah-Kaidah Tafsir*. Jakarta: QAF, 2017.

Hosein, Imran N. *An Islamic View of Gog and Magog in the Modern World*. San Fernando: Masjid Jami'ah , 2009.

———. "Dajjal, Al-Qur'an Dan Awal Zaman," n.d.

———. *Dajjal (the Anti-Christ) The Quran And Awwal al-Zaman*. San Fernando, Trinidad: Imran N. Hosein Publications, 2017.

———. *Dajjal (The Anti-Christ) The Quran And Awwal Al-Zaman (The Beginning of History)*. San Fernando: Imran N. Hosein Publications, 2017.

———. *Jerusalem In The Quran*. New York: Masjid Dar Al-Quran, n.d.

———. *Surah Al-Kahf And Modern Age*. San Fernando: Masjid Jami'ah, 2007.

Hosein, Imran N. *The Quran, Dajjal And The Jasad*. San Fernando: Imran N. Publication, 2019.

Hosein, Imran N. *The Quran The Great War and The West* . San Fernando : Imran N. Hosein Publications, 2018.

Ibn Asyur, Muhammad At-Tahir. *At-Tahrir Wa At-Tanwir*. Tunisia: Dar at-Tunisiyah, 1984.

Ibn Athiyah, Abu Muhammad Abdul Haq. *Al-Muharror al-Wajîz Fî Tafsîr al-Quran al-Aziz*. Beirut : Daar al-Kutub al-alamiyah, 2001.

Ibn Katsir, Isma'il. *An-Nihâyah Fî al-Fitani Wa al-Malâhim*. Beirut: Dâr al-Ma'rifah, 2009.

Ikram Khalil, and Faisal Ahmad Shah. "Pemikiran Imran N. Hosein Tentang Yakjuj Dan Makjuj Di Dalam An Islamic View Of Gog And Magog In The Modern World Menurut Perspektif Hadis." *Hadits and Aqidah Research Institute (INHAD)* 10 (December 2020): 1–13.

Kerwanto. *Metode Tafsir Esoeklektik* . Bandung: Mizan, 2018.

Khoirunnas Jamal. "Penafsiran Al-Ahruf al-Muqotta'ah Dalam Al-Qur'an Menurut Imam al-Tabari." *Al-Fikrat* 7 (2008): 1–13.

Makki bin Abi Thalib, Abu Muhammad. *Al-Hidâyah Ilâ Bulûgh an-Nihâyah*. UAE: Jami' Asy-Syariqah, 2008.

Misyka Nuri Fatimah. "Dimensi Sufistik Dalam The Holy Quran: Text, Translation, And Commentary." Tesis, Institut Ilmu Al-Quran Jakarta, 2017.

Mustaqim, Abdul. *Metode Penelitian Al-Quran Dan Tafsir* . Yogyakarta: Idea Press, 2014.

N. Hosein, Imran. *An Introduction To Methodology for Study Of The Quran*. San Fernando: Imran N. Hosein Publications, 2016.

Qaththan, Manna' Kholil. *Mabahits Fii Ulum Al-Quran* . Riyadl: Maktabah Al-Maarif, 2000.

Shihab, M. Quraish. “Aplikasi Tafsir Al-Misbah.” Jakarta: Lentera Hati, 2021.

———. *Kaidah Tafsir*. Tangerang: Lentera Hati, 2013.

———. *“Membumikan” Al-Qur’an*. Bandung: Mizan, 2007.

———. “Tafsir Al Misbah .” Tangerang: Lentera Hati , 2021.

Shihab, Quraish. *Membumikan Al-Quran*. Bandung: Penerbit Mizan, 2007.

Thabathaba’i. *Al-Mizan Fii Tafsir Al-Quran* . Beirut: Muassasah Al-A’la Al-Mathbu’at , 1997.

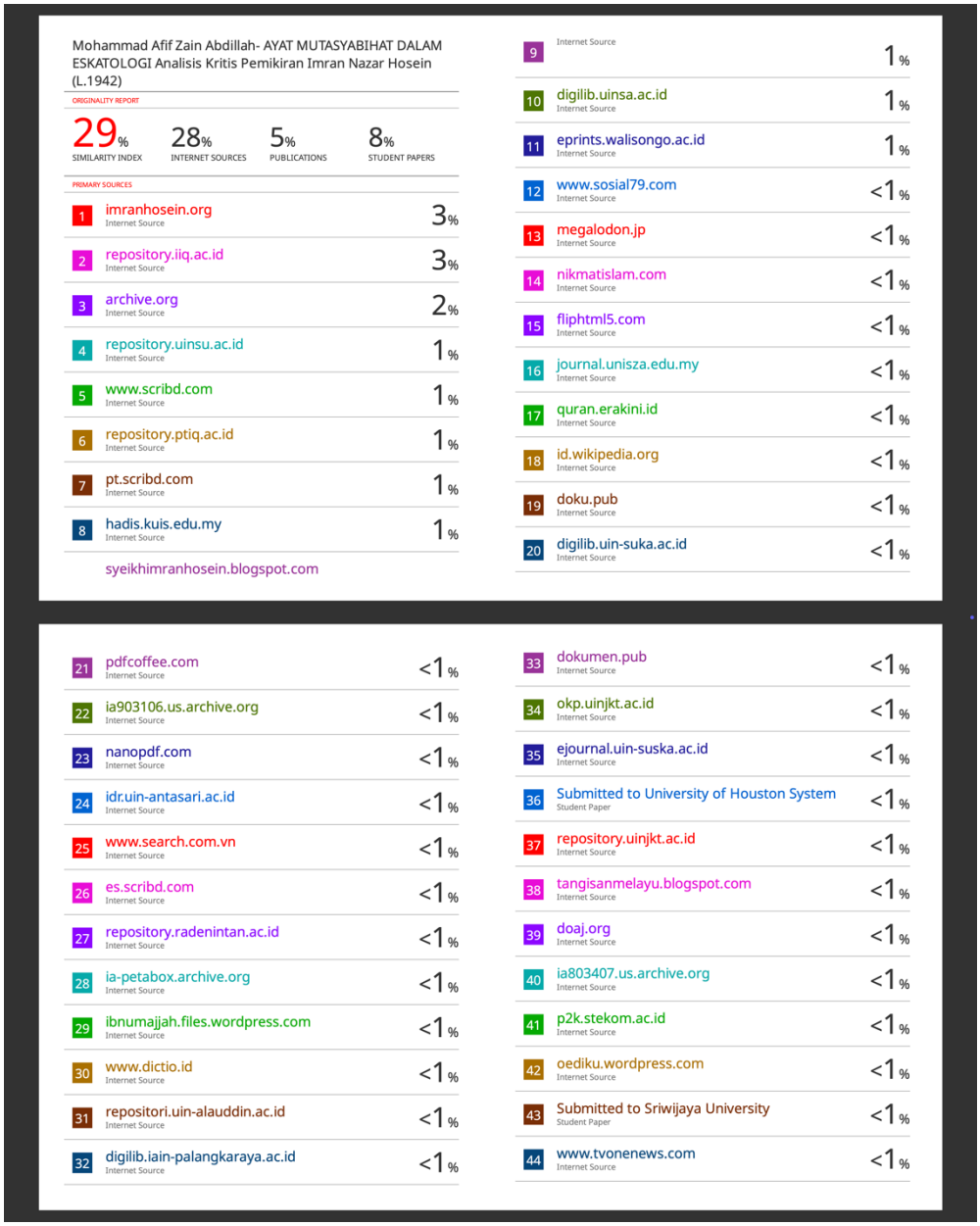

Mohammad Afif Zain Abdillah- AYAT MUTASYABIHAT DALAM ESKATOLOGI Analisis Kritis Pemikiran Imran Nazar Hosein (L.1942)

ORIGINALITY REPORT

29%	28%	5%	8%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	imranhosein.org Internet Source	3%
2	repository.iiq.ac.id Internet Source	3%
3	archive.org Internet Source	2%
4	repository.uinsu.ac.id Internet Source	1%
5	www.scribd.com Internet Source	1%
6	repository.ptiq.ac.id Internet Source	1%
7	pt.scribd.com Internet Source	1%
8	hadis.kuis.edu.my Internet Source	1%
	syeikhimranhosein.blogspot.com	
9	Internet Source	1%
10	digilib.uinsa.ac.id Internet Source	1%
11	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	1%
12	www.sosial79.com Internet Source	<1%
13	megalodon.jp Internet Source	<1%
14	nikmatislam.com Internet Source	<1%
15	fliphtml5.com Internet Source	<1%
16	journal.unisza.edu.my Internet Source	<1%
17	quran.erakini.id Internet Source	<1%
18	id.wikipedia.org Internet Source	<1%
19	doku.pub Internet Source	<1%
20	digilib.uin-suka.ac.id Internet Source	<1%
21	pdfcoffee.com Internet Source	<1%
22	ia903106.us.archive.org Internet Source	<1%
23	nanopdf.com Internet Source	<1%
24	idr.uin-antasari.ac.id Internet Source	<1%
25	www.search.com.vn Internet Source	<1%
26	es.scribd.com Internet Source	<1%
27	repository.radenintan.ac.id Internet Source	<1%
28	ia-petabox.archive.org Internet Source	<1%
29	ibnumajjah.files.wordpress.com Internet Source	<1%
30	www.dictio.id Internet Source	<1%
31	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source	<1%
32	digilib.iain-palangkaraya.ac.id Internet Source	<1%
33	dokumen.pub Internet Source	<1%
34	okp.uinjkt.ac.id Internet Source	<1%
35	ejournal.uin-suska.ac.id Internet Source	<1%
36	Submitted to University of Houston System Student Paper	<1%
37	repository.uinjkt.ac.id Internet Source	<1%
38	tangisanmelayu.blogspot.com Internet Source	<1%
39	doaj.org Internet Source	<1%
40	ia803407.us.archive.org Internet Source	<1%
41	p2k.stekom.ac.id Internet Source	<1%
42	oediku.wordpress.com Internet Source	<1%
43	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	<1%
44	www.tvonenews.com Internet Source	<1%

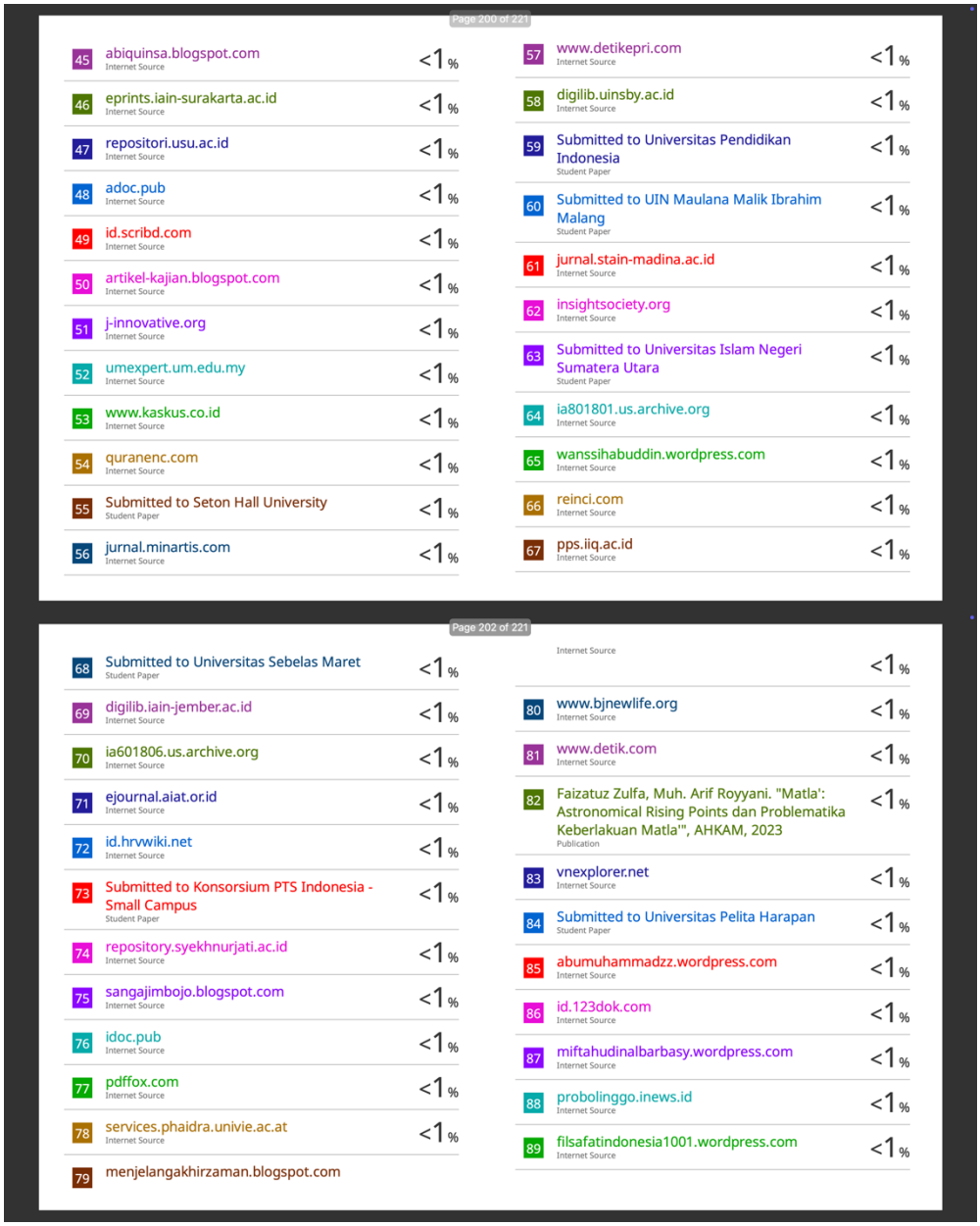

Page 200 of 221

45	abiquinsa.blogspot.com Internet Source	<1 %
46	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	<1 %
47	repositori.usu.ac.id Internet Source	<1 %
48	adoc.pub Internet Source	<1 %
49	id.scribd.com Internet Source	<1 %
50	artikel-kajian.blogspot.com Internet Source	<1 %
51	j-innovative.org Internet Source	<1 %
52	umexpert.um.edu.my Internet Source	<1 %
53	www.kaskus.co.id Internet Source	<1 %
54	quranenc.com Internet Source	<1 %
55	Submitted to Seton Hall University Student Paper	<1 %
56	jurnal.minartis.com Internet Source	<1 %
57	www.detikepri.com Internet Source	<1 %
58	digilib.uinsby.ac.id Internet Source	<1 %
59	Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia Student Paper	<1 %
60	Submitted to UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Student Paper	<1 %
61	jurnal.stain-madina.ac.id Internet Source	<1 %
62	insightsociety.org Internet Source	<1 %
63	Submitted to Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Student Paper	<1 %
64	ia801801.us.archive.org Internet Source	<1 %
65	wanssihabuddin.wordpress.com Internet Source	<1 %
66	reinci.com Internet Source	<1 %
67	pps.iiq.ac.id Internet Source	<1 %

Page 202 of 221

68	Submitted to Universitas Sebelas Maret Student Paper	<1 %
69	digilib.iain-jember.ac.id Internet Source	<1 %
70	ia601806.us.archive.org Internet Source	<1 %
71	ejournal.aiat.or.id Internet Source	<1 %
72	id.hrvwiki.net Internet Source	<1 %
73	Submitted to Konsorsium PTS Indonesia - Small Campus Student Paper	<1 %
74	repository.syekhnurjati.ac.id Internet Source	<1 %
75	sangajimbojo.blogspot.com Internet Source	<1 %
76	idoc.pub Internet Source	<1 %
77	pdffox.com Internet Source	<1 %
78	services.phaidra.univie.ac.at Internet Source	<1 %
79	menjelangakhirzaman.blogspot.com Internet Source	<1 %
80	www.bjnewlife.org Internet Source	<1 %
81	www.detik.com Internet Source	<1 %
82	Faizatuz Zulfa, Muh. Arif Royyani. "Matla': Astronomical Rising Points dan Problematika Keberlakuan Matla'", AHKAM, 2023 Publication	<1 %
83	vnexplorer.net Internet Source	<1 %
84	Submitted to Universitas Pelita Harapan Student Paper	<1 %
85	abumuhammadzz.wordpress.com Internet Source	<1 %
86	id.123dok.com Internet Source	<1 %
87	miftahudinalbarbasy.wordpress.com Internet Source	<1 %
88	probolinggo.inews.id Internet Source	<1 %
89	filsafatindonesia1001.wordpress.com Internet Source	<1 %

Page 204 of 221

90	Submitted to iGroup Student Paper	<1 %
91	www.kompasiana.com Internet Source	<1 %
92	es.telegramindex.com Internet Source	<1 %
93	pon-mutiarailmu.blogspot.com Internet Source	<1 %
94	read.bookcreator.com Internet Source	<1 %
95	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	<1 %
96	docobook.com Internet Source	<1 %
97	muftiwp.gov.my Internet Source	<1 %
98	Ikhda Mar'atul Khusna, Rivki Lutfiya Farhan, Yoga Pratama. "PENEGASIAN TARTĪB AL-MUSHĀFI DALAM GAGASAN ANGELIKA NEUWIRTH", TAJDID: Jurnal Ilmu Ushuluddin, 2024 Publication	<1 %
99	Najib Irsyadi. "WAQF LĀZIM DALAM MUSHAF AL-QUR'AN STANDAR INDONESIA DAN MUSHAF MADINAH: ANALISIS JUMLAH, POLA PENEMPATAN, DAN PENGARUHNYA TERHADAP PENAFSIRAN AYAT", Jurnal Ilmiah Ilmu Ushuluddin, 2021 Publication	<1 %
100	Rahmat Effendi. "MUHKAM DAN MUTASYABIH DALAM AL-QUR'AN: REFLEKSI KEYAKINAN DAN IMPLIKASI TERHADAP CORAK TEOLOGI ISLAM", TAJDID: Jurnal Ilmu Ushuluddin, 2021 Publication	<1 %
101	id.wikishia.net Internet Source	<1 %
102	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	<1 %
103	analisaakhirzaman.com Internet Source	<1 %
104	ahmadbinhanbal.wordpress.com Internet Source	<1 %
105	documents.mx Internet Source	<1 %
106	seruanquranhadist.files.wordpress.com Internet Source	<1 %
107	Submitted to Konsorsium Turnitin Relawan Jurnal Indonesia Student Paper	<1 %
	duniailmu12.blogspot.com	

Page 206 of 221

108	Internet Source	<1 %
109	kalenderindonesia.com Internet Source	<1 %
110	kempalan.com Internet Source	<1 %
111	vdocuments.mx Internet Source	<1 %
112	ia902305.us.archive.org Internet Source	<1 %
113	Submitted to University of Oxford Student Paper	<1 %
114	fitnahfitnahakhirzaman.blogspot.com Internet Source	<1 %
115	penerbitzaman.com Internet Source	<1 %
116	prabencanadajjal.blogspot.com Internet Source	<1 %
117	read.kitabklasik.net Internet Source	<1 %
118	Submitted to International Islamic University Malaysia Student Paper	<1 %
119	drajatislamituindah.blogspot.com Internet Source	<1 %
120	hadithunlocked.com Internet Source	<1 %
121	imandanamalshaleh.blogspot.com Internet Source	<1 %
122	komunitaseden.com Internet Source	<1 %
123	rabiah-addawiyah.blogspot.com Internet Source	<1 %
124	tawassuth.wordpress.com Internet Source	<1 %
125	Besse Muqita Rijal Mentari. "Saksi Pidana Pembunuhan Dalam Kitab Undang-Undang Hukum Pidana Dengan Hukum Islam", Al-Ishlah : Jurnal Ilmiah Hukum, 2020 Publication	<1 %
126	Khariri Khariri. "MENGGAGAS FIKIH MEDIA SOSIAL", Al-Manahij: Jurnal Kajian Hukum Islam, 2019 Publication	<1 %
127	ar.scribd.com Internet Source	<1 %
128	ia601505.us.archive.org Internet Source	<1 %

Page 208 of 221

129	joegra65.blogspot.com Internet Source	<1 %
130	newjundullah.blogspot.com Internet Source	<1 %
131	danieel.id Internet Source	<1 %
132	ejournal.uika-bogor.ac.id Internet Source	<1 %
133	eprints.ums.ac.id Internet Source	<1 %
134	fitrahislami.wordpress.com Internet Source	<1 %
135	ia601406.us.archive.org Internet Source	<1 %
136	infomanafaat.blogspot.com Internet Source	<1 %
137	khoirunnisaazahrablog.wordpress.com Internet Source	<1 %
138	Submitted to Kookmin University Student Paper	<1 %
139	Mawar Sukma Sinaga dan Wahyu. "BANK DESA SEBAGAI INOVASI EKONOMI PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN MELALUI STRATEGI KEMITRAAN DAN TATA KELOLA PEMERINTAHAN", Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Finansial Indonesia, 2019 Publication	<1 %
140	Muhammad Syachrofi, Alby Saidy El Alam. "MODERASI BERAGAMA PERSPEKTIF AHMAD AL-SHAWI: Telaah atas Penafsiran QS. Al-Baqarah [2]: 143 dalam Tafsir Al-Shawi", Al-Wasatiyah: Journal of Religious Moderation, 2023 Publication	<1 %
141	Submitted to Universitas Sanata Dharma Student Paper	<1 %
142	Submitted to University of Malaya Student Paper	<1 %
143	Yunia Utami Indah Haloho, Xavier Nugraha, Atiqoh Farhan Maulani. "Analisis Penerapan No First Use Policy Dalam Penggunaan Senjata Nuklir: Sebuah Tinjauan Yuridis", JURNAL ILMIAH LIVING LAW, 2020 Publication	<1 %
144	abaabidin.wordpress.com Internet Source	<1 %
145	qdoc.tips Internet Source	<1 %
146	redi12.wordpress.com Internet Source	<1 %

Page 210 of 221

147	repository.uinmataram.ac.id Internet Source	<1 %
148	satriopiningitmuncul.wordpress.com Internet Source	<1 %
149	web.unmetered.co.id Internet Source	<1 %
150	Abd Majid, Mohamad Mahsun, Bahrul Ma'ani, Abdullah Firdaus. "Al-Tijarah Madiyyah and Ethical Review in a Transaction Based on the Perspective of Islamic Law", AJIS: Academic Journal of Islamic Studies, 2023 Publication	<1 %
151	dedlee30.blogspot.com Internet Source	<1 %
152	nalarkritis.blogspot.com Internet Source	<1 %
153	tausyiah275.wordpress.com Internet Source	<1 %
154	Submitted to Universitas Ibn Khaldun Student Paper	<1 %
155	Submitted to Universiti Sains Malaysia Student Paper	<1 %
156	alldokument.com Internet Source	<1 %
157	alquranalhadi.com Internet Source	<1 %
158	islamhouse.com Internet Source	<1 %
159	www.merriam-webster.com Internet Source	<1 %
160	Submitted to Kolej Universiti Islam Sultan Azlan Shah Student Paper	<1 %
161	Submitted to State Islamic University of Alauddin Makassar Student Paper	<1 %
162	Submitted to UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Student Paper	<1 %
163	Submitted to Universitas Diponegoro Student Paper	<1 %
164	Submitted to University of California, Los Angeles Student Paper	<1 %
165	akhirat.net Internet Source	<1 %
166	journal.widyakarya.ac.id Internet Source	<1 %
167	memey22.wordpress.com Internet Source	<1 %

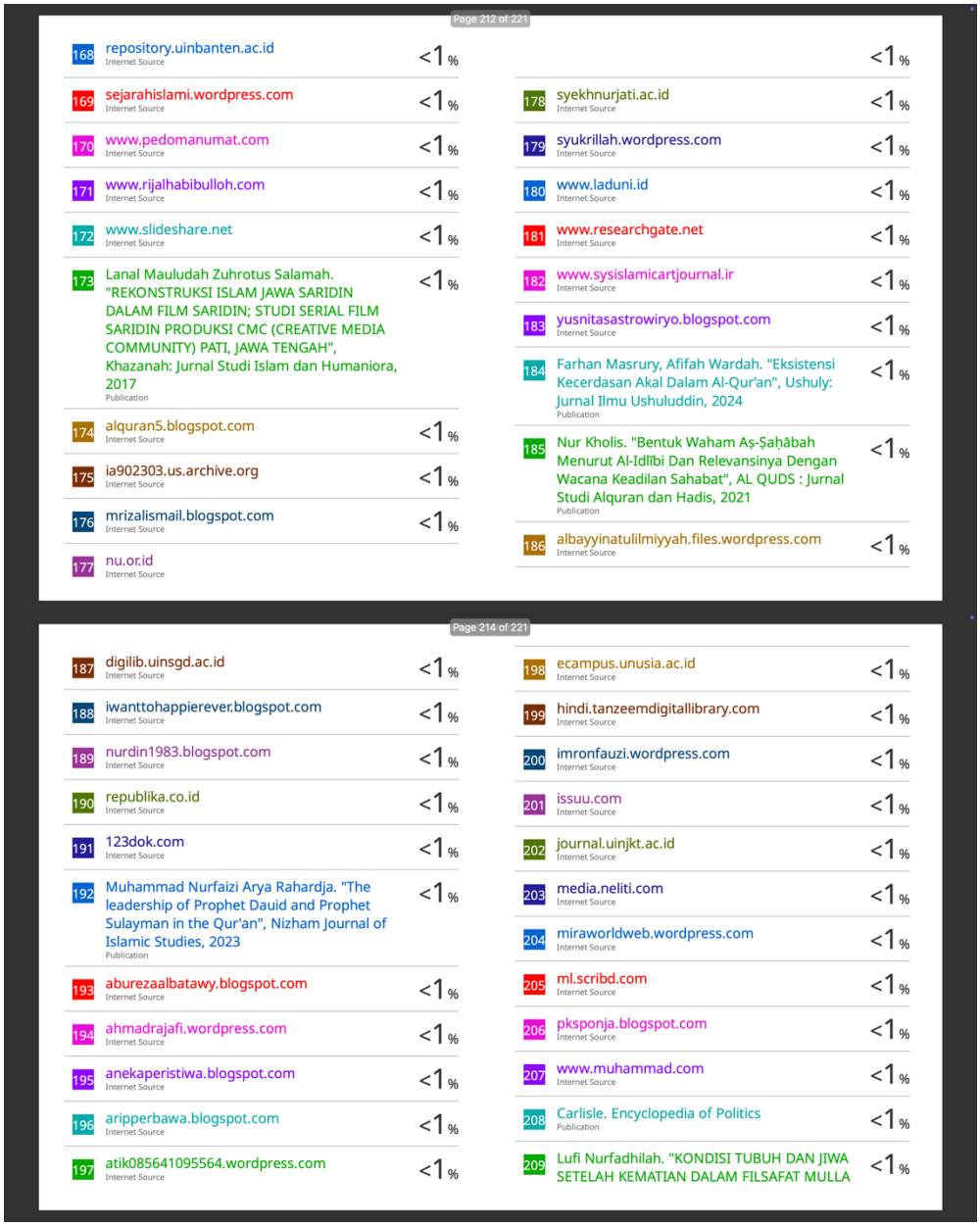

Page 212 of 221

168	repository.uinbanten.ac.id Internet Source	<1 %
169	sejarahislami.wordpress.com Internet Source	<1 %
170	www.pedomanumat.com Internet Source	<1 %
171	www.rijalhabibulloh.com Internet Source	<1 %
172	www.slideshare.net Internet Source	<1 %
173	Lanal Mauludah Zuhrotus Salamah. "REKONSTRUKSI ISLAM JAWA SARIDIN DALAM FILM SARIDIN; STUDI SERIAL FILM SARIDIN PRODUKSI CMC (CREATIVE MEDIA COMMUNITY) PATI, JAWA TENGAH", Khazanah: Jurnal Studi Islam dan Humaniora, 2017 Publication	<1 %
174	alquran5.blogspot.com Internet Source	<1 %
175	ia902303.us.archive.org Internet Source	<1 %
176	mrizalismail.blogspot.com Internet Source	<1 %
177	nu.or.id Internet Source	

		<1 %
178	syekhnurjati.ac.id Internet Source	<1 %
179	syukrillah.wordpress.com Internet Source	<1 %
180	www.laduni.id Internet Source	<1 %
181	www.researchgate.net Internet Source	<1 %
182	www.sysislamicartjournal.ir Internet Source	<1 %
183	yusnitasastrowiryo.blogspot.com Internet Source	<1 %
184	Farhan Masrury, Afifah Wardah. "Eksistensi Kecerdasan Akal Dalam Al-Qur'an", Ushuly: Jurnal Ilmu Ushuluddin, 2024 Publication	<1 %
185	Nur Kholis. "Bentuk Waham Aṣ-Ṣaḥābah Menurut Al-Idlībi Dan Relevansinya Dengan Wacana Keadilan Sahabat", AL QUDS : Jurnal Studi Alquran dan Hadis, 2021 Publication	<1 %
186	albayyinatulilmiyyah.files.wordpress.com Internet Source	<1 %

Page 214 of 221

187	digilib.uinsgd.ac.id Internet Source	<1 %
188	iwanttohappierever.blogspot.com Internet Source	<1 %
189	nurdin1983.blogspot.com Internet Source	<1 %
190	republika.co.id Internet Source	<1 %
191	123dok.com Internet Source	<1 %
192	Muhammad Nurfaizi Arya Rahardja. "The leadership of Prophet Dauid and Prophet Sulayman in the Qur'an", Nizham Journal of Islamic Studies, 2023 Publication	<1 %
193	aburezaalbatawy.blogspot.com Internet Source	<1 %
194	ahmadrajafi.wordpress.com Internet Source	<1 %
195	anekaperistiwa.blogspot.com Internet Source	<1 %
196	aripperbawa.blogspot.com Internet Source	<1 %
197	atik085641095564.wordpress.com Internet Source	<1 %

198	ecampus.unusia.ac.id Internet Source	<1 %
199	hindi.tanzeemdigitallibrary.com Internet Source	<1 %
200	imronfauzi.wordpress.com Internet Source	<1 %
201	issuu.com Internet Source	<1 %
202	journal.uinjkt.ac.id Internet Source	<1 %
203	media.neliti.com Internet Source	<1 %
204	miraworldweb.wordpress.com Internet Source	<1 %
205	ml.scribd.com Internet Source	<1 %
206	pksponja.blogspot.com Internet Source	<1 %
207	www.muhammad.com Internet Source	<1 %
208	Carlisle. Encyclopedia of Politics Publication	<1 %
209	Lufi Nurfadhilah. "KONDISI TUBUH DAN JIWA SETELAH KEMATIAN DALAM FILSAFAT MULLA	<1 %

Page 216 of 221

SHADRA DAN AL-GHAZALI", Jurnal Penelitian Ilmu Ushuluddin, 2022
Publication

210	Nafi'ah Aini. "Semantik Al-Qur'ān", Qudwah Qur'aniyah: Jurnal Studi Al-Qur'an dan Tafsir, 2023 Publication	<1 %
211	abidmenulis.blogspot.com Internet Source	<1 %
212	achillesblog.com Internet Source	<1 %
213	amp.kontan.co.id Internet Source	<1 %
214	bahasaarabkeagamaan.blogspot.com Internet Source	<1 %
215	bahasaarabmudah.com Internet Source	<1 %
216	cunicandrika.com Internet Source	<1 %
217	digilib.uinkhas.ac.id Internet Source	<1 %
218	docslide.us Internet Source	<1 %
219	dspace.uii.ac.id Internet Source	<1 %
220	edoc.site Internet Source	<1 %
221	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	<1 %
222	firdajeka.wordpress.com Internet Source	<1 %
223	fokammsi.wordpress.com Internet Source	<1 %
224	hakadosh.wordpress.com Internet Source	<1 %
225	ia802305.us.archive.org Internet Source	<1 %
226	idrissyahputra.blogspot.com Internet Source	<1 %
227	indahnyamutiarasunnah.blogspot.com Internet Source	<1 %
228	jurnal.yudharta.ac.id Internet Source	<1 %
229	kemenanganakhir.com Internet Source	<1 %
230	koltemdoelku.blogspot.com Internet Source	<1 %
231	mpudz.blogspot.com Internet Source	<1 %

Page 218 of 221

232	nazzara.blogspot.com Internet Source	<1 %
233	nurrohmattriatmojo.blogspot.com Internet Source	<1 %
234	repo.iain-tulungagung.ac.id Internet Source	<1 %
235	repository.ar-raniry.ac.id Internet Source	<1 %
236	sejenakberbagi.com Internet Source	<1 %
237	wakidyusuf.wordpress.com Internet Source	<1 %
238	www.jatihemawan.web.id Internet Source	<1 %
239	www.kuittho.edu.my Internet Source	<1 %
240	www.radiorodja.com Internet Source	<1 %
241	www.thesciencefaith.com Internet Source	<1 %
242	www.tongkronganislami.net Internet Source	<1 %
243	yanaislamic.blogspot.com Internet Source	<1 %
244	ناصر محمد السيد إسماعيل. "ملامح الفكر الخوارجي من خلال فتح الباري للإمام ابن حجر العسقلاني", حولية كلية الدعوة الإسلامية بالقاهرة, 2022 Publication	<1 %
245	Ilham Darajat. "Bangsa Cina; Antara Profetis Dan Diabolistik", Tsaqofah, 2019 Publication	<1 %
246	Mustain Yusuf, Munawir Munawir. "Arah Baru Pengembangan Ulumul Qur'an", MAGHZA: Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, 2019 Publication	<1 %
247	animarlina.wordpress.com Internet Source	<1 %
248	ejournal.uinib.ac.id Internet Source	<1 %
249	id.unionpedia.org Internet Source	<1 %
250	irep.iium.edu.my Internet Source	<1 %
251	litaniaager.wordpress.com Internet Source	<1 %
252	litequran.net Internet Source	<1 %
253	mutiarazuhud.wordpress.com Internet Source	<1 %

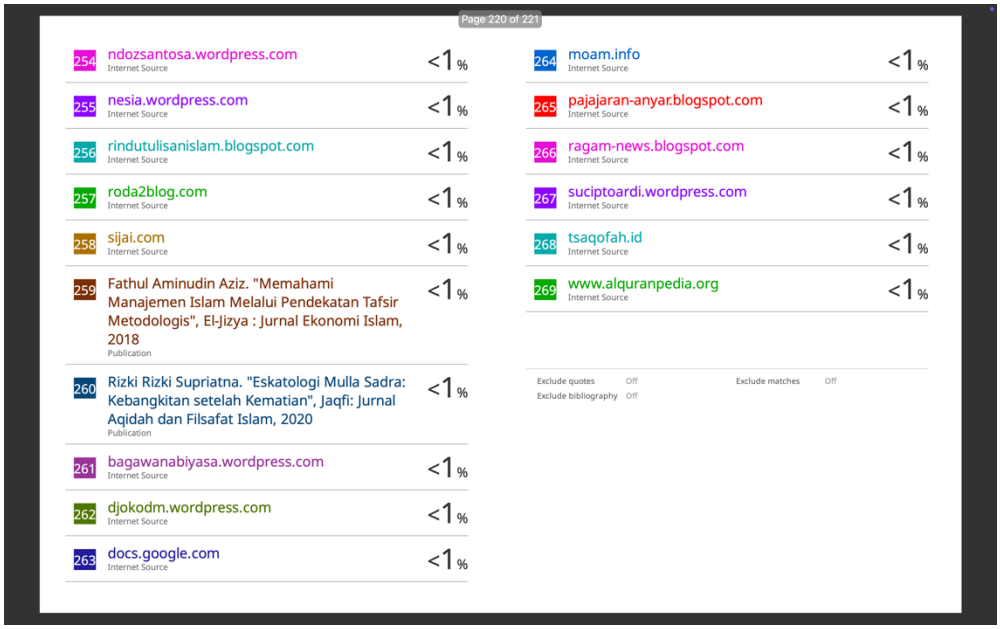
Page 220 of 221
254 ndozsantosa.wordpress.com Internet Source <1%
255 nesia.wordpress.com Internet Source <1%
256 rindutulisanislam.blogspot.com Internet Source <1%
257 roda2blog.com Internet Source <1%
258 sijai.com Internet Source <1%
259 Fathul Aminudin Aziz. "Memahami Manajemen Islam Melalui Pendekatan Tafsir Metodologis", El-Jizya : Jurnal Ekonomi Islam, 2018 Publication <1%
260 Rizki Rizki Supriatna. "Eskatologi Mulla Sadra: Kebangkitan setelah Kematian", Jaqfi: Jurnal Aqidah dan Filsafat Islam, 2020 Publication <1%
261 bagawanabiyasa.wordpress.com Internet Source <1%
262 djokodm.wordpress.com Internet Source <1%
263 docs.google.com Internet Source <1%
264 moam.info Internet Source <1%
265 pajajaran-anyar.blogspot.com Internet Source <1%
266 ragam-news.blogspot.com Internet Source <1%
267 suciptoardi.wordpress.com Internet Source <1%
268 tsaqofah.id Internet Source <1%
269 www.alquranpedia.org Internet Source <1%
Exclude quotes Off
Exclude bibliography Off
Exclude matches Off